



UMRAH
Universitas Maritim Raja Ali Haji

LAPORAN KINERJA 2024

More Information:



Jalan Raya Dompok
Tanjungpinang 29111



email@umrah.ac.id



<http://umrah.ac.id>

Daftar Isi

		Bab 1	
		Pendahuluan	
i	Kata Pengantar	Gambaran Umum	1
ii	Daftar Isi	Dasar Hukum	2
iii	Permasalahan Umum	Tugas, Fungsi	3
iv	Langkah Partisipasi	Struktur Organisasi	4
		Isu Strategis	5
		Sumber Daya Manusia	7
		Bab 2	
		Perencanaan Kinerja	
61	Ringkasan Kinerja	Rencana Strategis	8
62	Langkah Kerja Kedepan	Sasaran Strategis dan Indikator	9
		Kinerja Utama	9
		Perjanjian Kinerja	11
		Bab 3	
		Akuntabilitas Kinerja	
		Sasaran Strategis 1	15
		Sasaran Strategis 2	21
		Sasaran Strategis 3	28
		Sasaran Strategis 3	38
		Realisasi Anggaran	49
		Inovasi	53
		Penghargaan	54
		Collaborative dan Crosscutting Program	55
		Bab 4	
		Penutup	
		Lampiran	
	Surat Pernyataan Sudah di reuiu		
	Perjanjian Kinerja 2024		



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Universitas Maritim Raja Ali Haji berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2024.

Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja ditahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2024. Disamping itu, laporan Kinerja ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance university*).

Tanjungpinang, 30 Januari 2025

Rektor
Universitas Maritim Raja Ali Haji



Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi, DEA

CAPAIAN KINERJA 2024

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Ikhtisar Eksekutif



Rata-Rata Capaian Kinerja

116%

Rata-rata dari Capaian 11 IKU yang diperjanjikan Pada Perjanjian Kinerja 2024



**1 IKU
Capaian
= 100%**

**6 IKU
Capaian
> 100%**

**4 IKU
Capaian
< 100%**

**Kinerja
Anggaran
2024**

Pagu Anggaran

Rp.147.845.784.000

Realisasi Anggaran

Rp.146.347.381.813





Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target **40%** **83.05%**
Realisasi **33.22%**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Target **20%** **86.10%**
Realisasi **17.22%**



Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Target **15%** **101.67%**
Realisasi **15.25%**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Target **15%** **109.67%**
Realisasi **16.45%**

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Target **0.3** **190%**
Realisasi **0.57**





Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Target **0,5**
Realisasi **0,5** **100%**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Target **2.5**
Realisasi **0** **0%**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Target **25**
Realisasi **19** **76%**



Predikat SAKIP

Target **BB**
Realisasi **A** **100%**

Nilai Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Target **50**
Realisasi **166%**

100%

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target **89.10%**
Realisasi **91.30%**
102,47%





Permasalahan Umum

1. Kesesuaian antara kurikulum dan lapangan kerja yang tersedia
2. Rendahnya kualitas kualifikasi pengajar.
3. Belum optimal ya Kurikulum pembelajaran dalam memenuhi kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri;
4. Belum optimalnya Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Efisien menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) .





Langkah Antisipasi

1. Peningkatan Serapan Alumni:

- Perluasan kemitraan dengan industri untuk magang dan job placement.
- Pembentukan inkubator bisnis dan layanan karier yang aktif.
- Beasiswa studi lanjut untuk alumni.

2. Peningkatan Kualifikasi Pengajar:

- Program sertifikasi, pelatihan, dan studi lanjut bagi dosen dengan mempertimbangkan ketersediaan / jumlah dosen
- Pertukaran dosen dengan universitas mitra.

3. Optimalisasi Kurikulum:

- Revisi kurikulum berbasis OBE dan kebutuhan industri.
- Implementasi program MBKM dan pengembangan soft skills.
- Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran.

4. Perbaikan Tata Kelola Perguruan Tinggi:

- Digitalisasi layanan akademik dan keuangan.
- Peningkatan transparansi dan evaluasi kinerja berkala.
- Penguatan budaya pelayanan menuju ZI dan WBBM



BAB I

Pendahuluan



“ Jika hendak mengenal orang yang berilmu,
bertanya dan belajar tiadalah jemu”

-Gurindam 12 Raja Ali Haji-

Latar Belakang
Gambaran Umum
Dasar Hukum, Tugas, dan Fungsi
Struktur Organisasi
Isu Strategis
Sumber Daya Manusia

Gambaran Umum

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) secara resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan programprogram studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan perguruan tinggi yang memiliki peran sentral dalam posisinya sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berada di kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dan mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Saat ini UMRAH telah meraih prestasi dengan memperoleh akreditasi institusi (B) sertifikat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 132/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2018 dan hampir semua program studi di lingkungan UMRAH telah meraih Akreditasi B sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di UMRAH, baik dari provinsi Kepulauan Riau maupun dari provinsi lainnya.

Dasar Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

- 1.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 3.Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 4.Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5.Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 7.Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8.Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.;
- 9.Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024.

Tugas dan Fungsi

Tugas

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

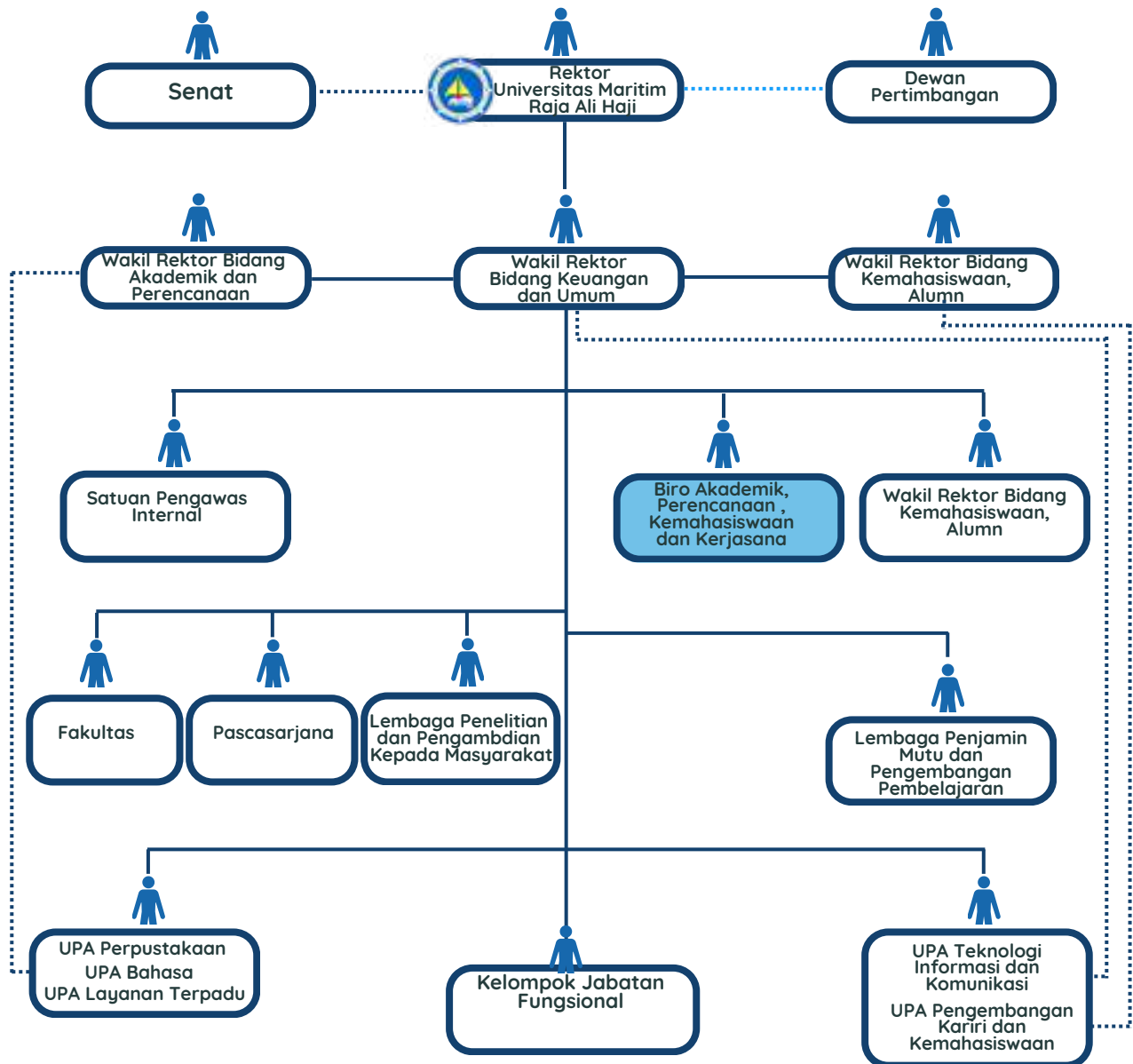
Fungsi

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu
3. Pengetahuan dan/atau teknologi;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan
6. Hubungannya dengan lingkungan; dan
7. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Struktur Organisasi



SEBAGAI PENJABARAN DARI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



6 FAKULTAS
3 PASCASARJANA

563

Total Pegawai Universitas
Maritim Raja Ali Haji Per 30
Desember 2024

5 UNIT PENUNJANG AKADEMIK

Komplek Kampus UMRAH Senggarang

FISIP 2.270

- [Ilmu Pemerintahan](#)
- [Administrasi Publik](#)
- [Sosiologi](#)
- [Ilmu Hukum](#)
- [Hubungan Internasional](#)
- [Kajian Film, Televisi, dan Media](#)

FEBM 1.582

- [Akuntansi](#)
- [Manajemen](#)
- [Bisnis Digital](#)
- [Kewirausahaan](#)

FKIP 1.614

- [Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia](#)
- [Pendidikan Bahasa Inggris](#)
- [Pendidikan Matematika](#)
- [Pendidikan Biologi](#)
- [Pendidikan Kimia](#)
- [Pendidikan Profesi Guru \(Profesi\)](#)

FTTK 1.195

- [Teknik Informatika](#)
- [Teknik Elektro](#)
- [Teknik Perkapalan](#)
- [Kimia](#)
- [Teknik Industri](#)

FIKP 701

- [Ilmu Kelautan](#)
- [Manajemen Sumberdaya Perairan](#)
- [Budidaya Perairan](#)
- [Teknologi Hasil Perikanan](#)
- [Sosial Ekonomi Perikanan](#)

FK 73

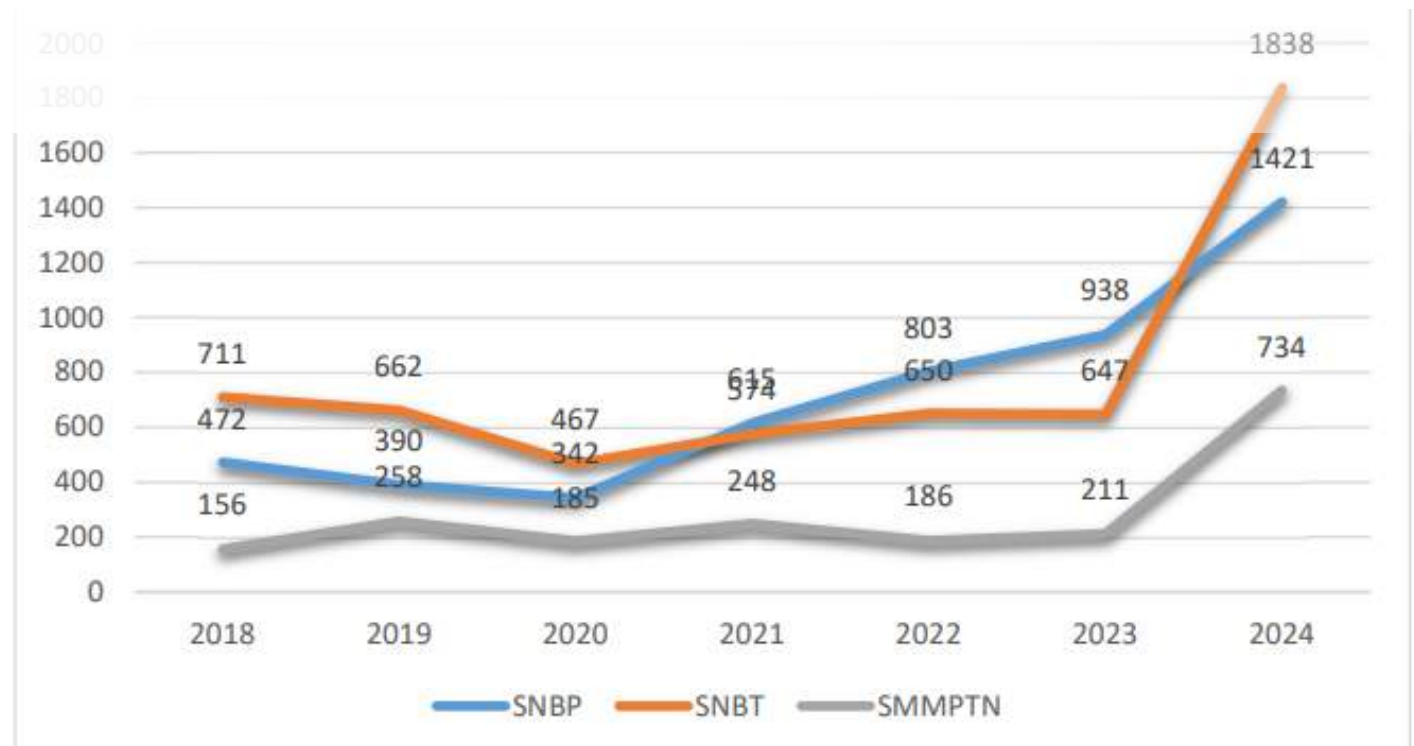
- [Kedokteran](#)
- [Pendidikan Profesi Dokter](#)

PASCA 57

- [Magister Ilmu Lingkungan](#)
- [Magister Administrasi Publik](#)
- [Pedagogik*](#)
[note. Prodi Baru*](#)

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan perguruan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH pada tahun 2024 memiliki mahasiswa yang aktif sebanyak **7.492** mahasiswa aktif yang tersebar di 6 (enam) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana dengan 31 Program Studi.

Kampus UMRAH memiliki 2 (dua) lokasi kampus berbeda yang terletak di Pulau Dompok dan Senggarang. Kampus Dompok merupakan pusat Rektorat dan juga merupakan satu lokasi dengan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Selain Rektorat, kampus Dompok juga ditempati oleh 4 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas kedokteran (FK) dan Program Pascasarjana. Kampus Senggarang ada 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FKIP) dan Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman (FTTK).



Jumlah mahasiswa baru Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah 2.221 orang. Berdasarkan rekapitulasi daya tampung tahun 2024, Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan pembagian kuota penerimaan mahasiswa baru melalui tiga jalur utama, yaitu:

- SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi): 50% dari total daya tampung
- SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes): 40% dari total daya tampung
- SMMPTN (Seleksi Mandiri Masuk PTN): 10% dari total daya tampung.

SUMBER DAYA MANUSIA



DOSEN 340

• Dosen Pegawai Negri Sipil (PNS)	191
• Dosen Calon Pegawai Negri Sipil (CPNS)	64
• Dosen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	62
• Dosen Non Pegawai Negri Sipil (Non PNS)	10
• Dosen Perjanjian Kerja	13

TENDIK 225

• Tendik Pegawai Negri Sipil (PNS)	191
• Tendik Calon Pegawai Negri Sipil (CPNS)	64
• Tendik Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	62
• Tendik Non Pegawai Negri Sipil (Non PNS)	10
• Tendik Perjanjian Kerja	13

PENJELASAN

Pegawai UMRAH terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status ASN, PPPK dan pegawai non ASN jumlah keseluruhan berjumlah 565. Untuk pegawai UMRAH yang sudah terdaftar di BKN akan dialih status menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

BAB II PERENCANAAN KINERJA



“ Hormat akan orang yang pandai, tanda mengenal kasa dan cindai.

-Gurindam 12 Raja Ali Haji-

**Rencana Strategis
Sasaran Strategis dan
Indikator Kerja Utama
Perjanjian Kinerja**

Rencana strategis (renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Renstra UMRAH telah ditetapkan untuk tahun periode 2020-2024, sebagaimana telah diatur dalam SK Rektor nomor 28/UN53/KP/2021. Dalam rencana strategis tersebut menjelaskan mengenai visi, misi dan isu strategis yang ada pada UMRAH.

VISI

Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship Dan Tamadun Maritim Di ASEAN

MISI

Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Social Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN); Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Kelitbangan Daerah, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman; Menyebarkanluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder; Mengembangkan Mari-socio preneur dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

Tujuan

- 1.Mewujudkan pendididikan yang berkualitas, berbudaya, berwawasan kemaritiman dengan cara mengintegrasikan konsep sains dan nilai-nilai budayamelayu yang bersifat universal dalam kegiatan tridharma PT;
- 2.Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, kreatif, dan produktif serta pranata pendidikan yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
- 3.Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan budaya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang wawasan kemaritiman;
- 4.Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Sasaran

- 1.Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH;
- 2.Meningkatnya kualitas lulusan;
- 3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
- 4.Meningkatnya kualitas dosen.

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja.. Tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Rencana strategis (renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Renstra UMRAH telah ditetapkan untuk tahun periode 2020-2024, sebagaimana telah diatur dalam SK Rektor nomor 28/UN53/KP/2021. Dalam rencana strategis tersebut menjelaskan mengenai visi, misi dan isu strategis yang ada pada UMRAH.

01

Kebijakan penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif

05

Kebijakan perluasan jejaring Kerjasama dan kemitraan baik ditingkat nasional maupun internasional

Kebijakan peningkatan peringkat universitas

02

Kebijakan peningkatan mutu Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter

06

03

Kebijakan peningkatan hasil penelitian berbasis Kemaritiman dan jumlah publikasi yang bermutu

07

Kebijakan peningkatan atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan

Kebijakan peningkatan inovasi yang berdaya guna bagi kehidupan masyarakat

04

Kebijakan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman pada lulusan

08

Strategic
planning
business

Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud dikti, Universitas Maritim Raja Ali Haji merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
	[2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.30
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.10
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



“Apabila terpelihara lidah,
Niscaya dapat daripadanya paedah.”

-Gurindam 12 Raja Ali Haji-

**Perencanaan dan Pengukuran
Kinerja
Capaian Kinerja
Realisasi Anggaran
Efisiensi Anggaran
Inovasi
Penghargaan
Collaborative dan *Crosscutting*
Program**

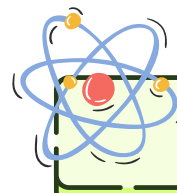
Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, ditetapkan rencana capaian kinerja tahun 2023 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penetapan indikator kinerja beserta target yang ditetapkan untuk tahun 2023 ini diselaraskan dengan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terdapat pada Rencana Strategis 2020 – 2024 terdiri dari 4 Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Akan Tetapi untuk Laporan Kinerja tahun 2023 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji mengambil 10 Indikator Kinerja Kegiatan disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani antara Rektor selaku pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. UMRAH dengan program rektor dan di terjemahkan dalam 4 dharma misi dalam pencapaian sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode tahun 2020 - 2024 yaitu:



Dharma 1

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN)



Dharma 2

Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN)



Dharma 3

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN)



Dharma 4

Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Persentase	Target Restra
[S 1.] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	33.22	83.05	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	17.22	86.10	30
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	15.25	101.67	22
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	16.45	109.67	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3	0.57	190.00	0.22
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,50	0.50	100.00	0.45
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	19	76.00	35

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Persentase	Target Restra
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50	0	0.00	3
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	A	100.00	AA
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.10	91.30	102.47	85
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Intergritas	50	166	100.00	0

SASARAN STRATEGIS 1

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Ringkasan Kinerja



Target



Realisasi



Capaian %

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	33.22%	83.05%
--	-----	--------	--------

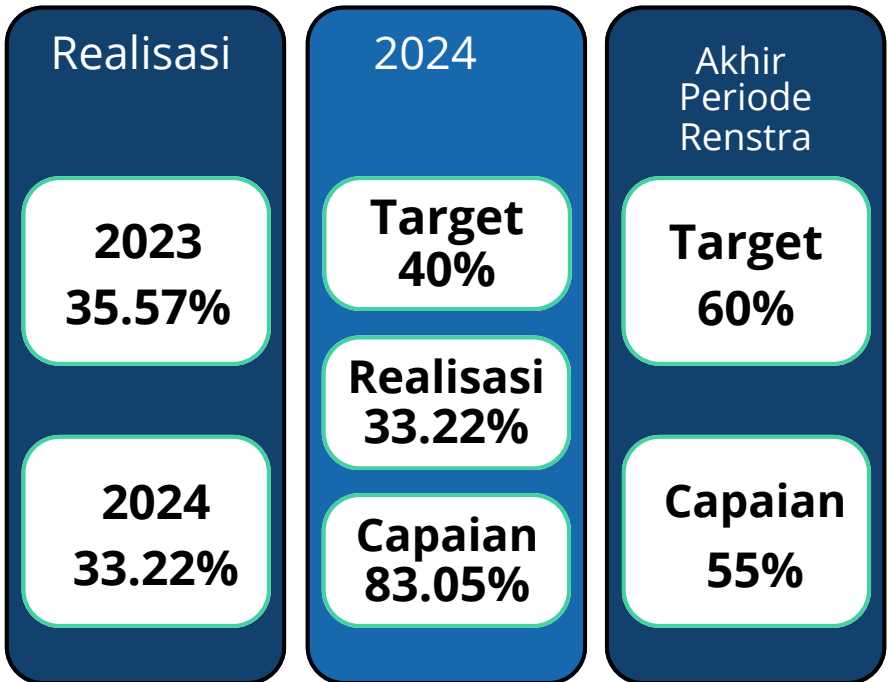
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%	17.22%	86.10%
---	-----	--------	--------

Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, merupakan perguruan tinggi satuan kerja yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 tanggal 8 September 2011 tentang penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011, pada tanggal 8 September 2011, Universitas Maritim Raja Ali Haji resmi dinyatakan sebagai perguruan tinggi negeri satuan kerja.

IKU.1.1

Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; melanjutkan Studi; atau menjadi wiraswasta

Pada tahun 2024 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target pada Indikator Kinerja Utama 1.1 ini sebesar 40%. Hasil ini secara target di tahun 2024 belum dapat dicapai, yakni baru di tingkat keberhasilan sebesar 83%. Jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun 2023, capaian ini cenderung mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan target periode akhir dari rencana strategis yang masih berlaku, capaian target indikator kinerja utama ini masih jauh dari apa yang diharapkan, yakni masih berada di kisaran 56%.



Masih harus banyak dilakukan perbaikan baik dari sisi internal maupun eksternal, agar kedepannya target yang sudah ditetapkan bisa terpenuhi.

Kendala Umum

1. Keterbatasan jumlah lapangan kerja, jika dibandingkan dengan jumlah lulusan tiap tahun
2. Minimnya soft skills lulusan: Lulusan kurang memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan di dunia kerja.
3. Kurangnya fasilitas pendukung: Minimnya fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, perangkat teknologi, atau akses terhadap program pengembangan karier.
4. Rendahnya keterlibatan alumni dan jejaring: Institusi tidak memanfaatkan jejaring alumni atau hubungan dengan mitra industri secara maksimal
5. Kondisi ekonomi nasional dan global: Ketidakpastian ekonomi atau resesi dapat memengaruhi ketersediaan lapangan pekerjaan.
6. Persaingan global dan regional: Adanya persaingan dengan lulusan dari universitas lain, baik dalam negeri maupun internasional.
7. Perubahan tren di dunia kerja: Misalnya, otomatisasi dan digitalisasi yang menggantikan banyak pekerjaan tradisional.

Kendala Pada Mahasiswa / Lulusan

1. Kurangnya pengalaman kerja praktis: Mahasiswa jarang mendapatkan kesempatan magang atau pengalaman langsung di industri.
2. Minimnya kesadaran untuk melanjutkan studi atau berwirausaha: Lulusan lebih memilih jalur kerja konvensional dan kurang termotivasi menjadi wirausahawan.
3. Hambatan finansial atau sosial: Kesulitan biaya untuk melanjutkan pendidikan atau menghadapi stigma terhadap pekerjaan tertentu.
4. Sistem tracer study yang tidak optimal: Keterbatasan data atau kurangnya partisipasi lulusan dalam survei tracer study, sehingga hasilnya kurang mencerminkan realitas.

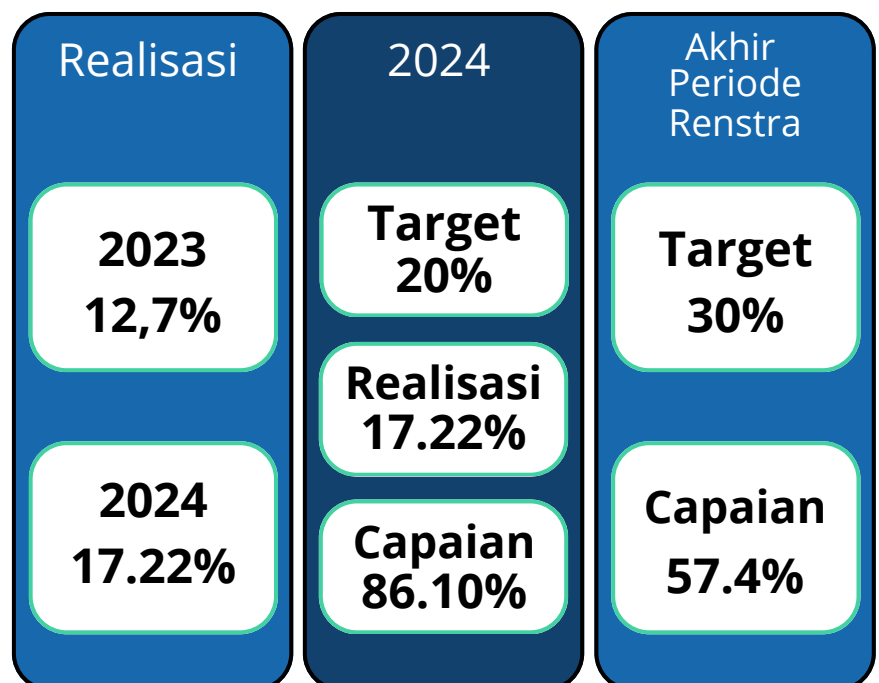
Solusi

1. Memperbarui kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri.
2. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
3. Menyelenggarakan pelatihan soft skills dan entrepreneurship.
4. Memperbaiki sistem tracer study untuk pelacakan data lulusan.
5. Memberikan akses magang atau kerja praktik yang lebih luas bagi mahasiswa.
6. Rutin untuk melaksanakan Job Fair secara tepat dan konsisten.
7. Penyelarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan peluang kerja

IKU.1.2

Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran diluar Program Studi Atau Meraih Prestasi

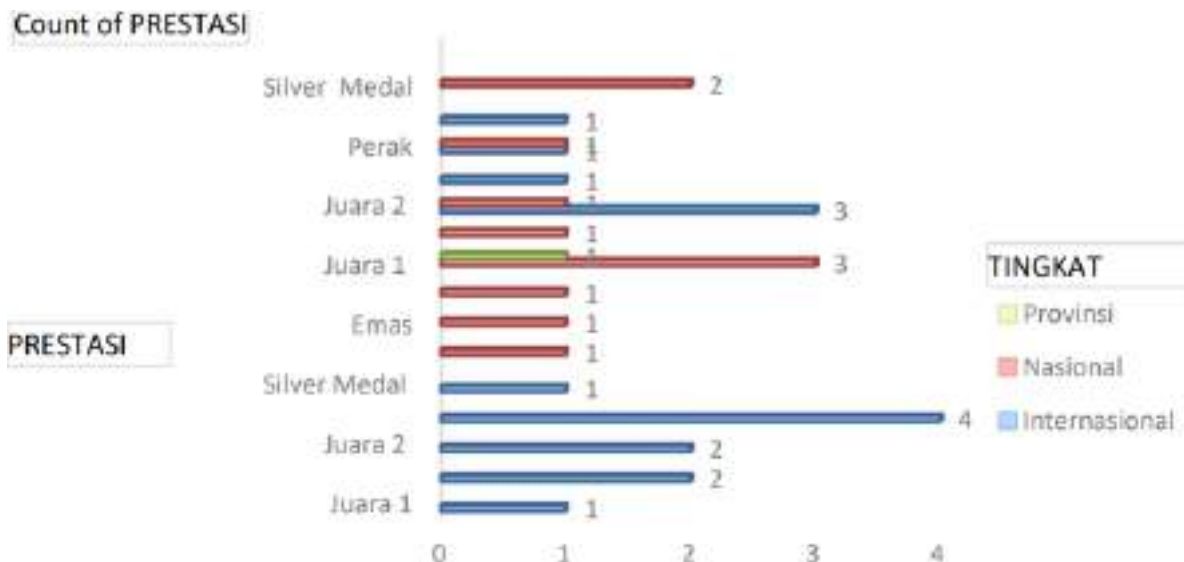
Indikator kinerja utama yang kedua pada perjanjian kinerja tahun 2024 adalah Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Indikator Kinerja Utama ini mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar –Kampus Merdeka adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.



Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tidak hanya menilai output akademik, tetapi juga berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik agar mampu berkontribusi di tingkat nasional dan internasional.

Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa berperan penting dalam pendidikan universitas karena mencerminkan kualitas pembelajaran dan pembinaan yang baik. Keberhasilan mereka di tingkat nasional maupun internasional meningkatkan reputasi universitas, memotivasi mahasiswa lain, serta membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak. Prestasi ini juga menjadi indikator keberhasilan universitas dalam mencetak lulusan yang kompetitif dan kreatif.



UMahasiswa UMRAH Raih Juara Pertama pada Kompetisi Nasional Business Plan
<https://umrah.ac.id/archives/12254>



Mahasiswa UMRAH Berjaya di Malaysian Varsity International Silat Championship 2024
<https://umrah.ac.id/archives/11584>



Dua Mahasiswa UMRAH Cetak Berbagai Prestasi di Ajang El Bajo Essay Competition 3
<https://umrah.ac.id/archives/12189>



Tim Debat Ilmu Hukum FISIP UMRAH Raih Juara 2 di Lomba Debat Hukum Fakultas Hukum Zona Barat
<https://umrah.ac.id/archives/10959>

Prestasi Mahasiswa



Prestasi 5 Atlet UMRAH di Kejuaraan Internasional 2nd Batam Pencak Silat Open Championship 2024
<https://umrah.ac.id/archives/12089>



Mahasiswa UMRAH Raih Juara pada Ajang MTQ Nasional
<https://umrah.ac.id/archives/11522>



UMahasiswa UMRAH Raih Juara Dalam Kegiatan Indonesia Jamu Ambassador di Bali Tahun 2024



Mahasiswa FKIP UMRAH Raih Juara 2 Lomba Essai Sempika Berkarya Tingkat Nasional 2024
<https://umrah.ac.id/archives/10971>



Lolos Pendanaan PKM Dikti, Ini 6 Program Andalan Tim PKM-PM RBM UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/11154>



Teliti Komunitas Adat Pulau Terpencil, Mahasiswa UMRAH Lolos PKM Dikti
<https://umrah.ac.id/archives/11070>

Peningkatan Pencapaian Prestasi Mahasiswa

1. Kampus Mengajar
2. Permata Sari
3. Magang/Kerja Lapangan/Riset
4. Praktek Kerja Lapangan
5. Berbagai macam perlombaan

Kendala

1. Mahasiswa belum memahami pentingnya mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi untuk pengembangan kompetensi.
2. Masih kurangnya Informasi terkait program-program kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang lintas disiplin, dan kompetisi
3. Mahasiswa terkendala finansial untuk mengikuti kegiatan yang membutuhkan biaya tinggi.
4. Tidak semua perguruan tinggi memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan institusi lain atau kemampuan menyediakan program lintas disiplin yang memadai.
5. Kurikulum yang padat dan jadwal perkuliahan yang ketat sering kali membuat mahasiswa sulit mengalokasikan waktu untuk kegiatan di luar program studi.
6. Pendampingan dan motivasi dari dosen atau tenaga kependidikan masih terbatas,

Strategi

1. Mengadakan seminar, workshop, atau sesi sharing dengan mahasiswa yang telah sukses menjalankan kegiatan ini.
2. Mensosialisasikan manfaat jangka panjang kegiatan lintas program studi dan prestasi mahasiswa, baik dari sisi pengembangan pribadi maupun peluang karir.
3. Membangun sistem informasi terpadu (platform digital)
4. Melibatkan pusat karir dan bagian kemahasiswaan dalam menyebarkan informasi secara proaktif.
5. Memberikan beasiswa khusus untuk mahasiswa yang mengikuti program internasional, magang, atau kompetisi.
6. Bekerjasama dengan sponsor atau pihak ketiga untuk mendanai kegiatan mahasiswa.
7. Menjalinkan kolaborasi dengan lebih banyak institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
8. Membuka peluang pertukaran mahasiswa atau magang lintas bidang melalui Memorandum of Understanding (MoU).
9. Menyusun kurikulum yang fleksibel dan memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah atau program lintas disiplin.
10. Memberikan pengakuan akademik (SKS) atas partisipasi dalam kegiatan di luar program studi.
11. Melatih dosen dan tenaga kependidikan untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan ini, termasuk sebagai mentor atau pembimbing.
12. Memberikan insentif kepada dosen yang aktif mendukung kegiatan mahasiswa.
13. Memanfaatkan teknologi untuk menjalin kerjasama virtual

SASARAN STRATEGIS 2

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Ringkasan Kinerja



Target



Realisasi



Capaian %

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

15%

15.25%

101.67%

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

15%

16.45%

109.67%

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

0,3

0,57

190.00%

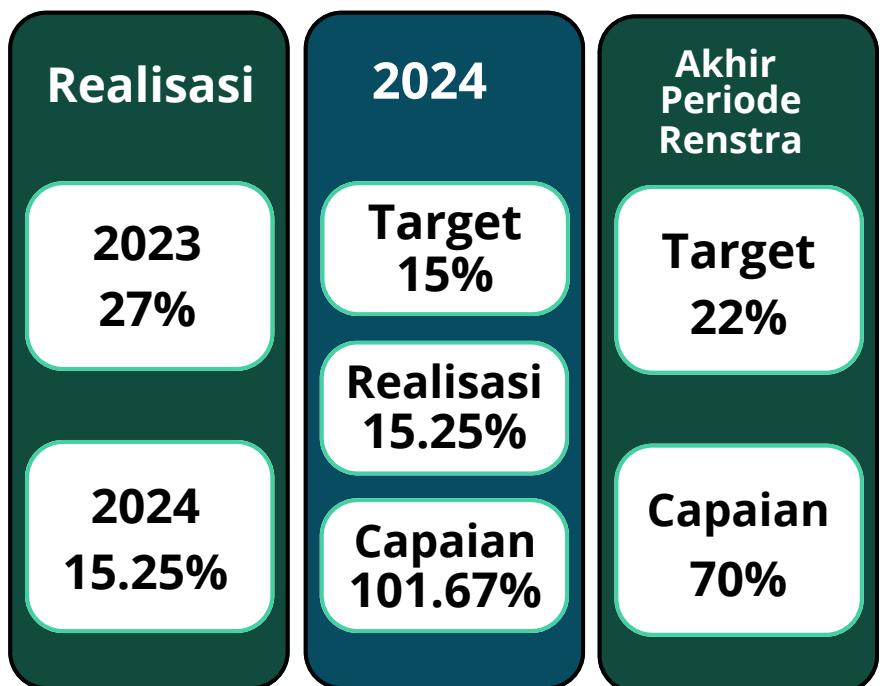
Dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi institusi pendidikan tinggi, peningkatan kualitas dosen menjadi salah satu prioritas strategis yang sangat penting. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan fondasi utama dalam membangun ekosistem akademik yang unggul, inovatif, dan relevan dengan tantangan zaman. Sebagai aktor kunci dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, dosen memiliki tanggung jawab strategis dalam mencetak lulusan yang kompeten, menciptakan inovasi, dan memberikan solusi atas permasalahan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen kunci daya saing institusi pendidikan tinggi

Dari ketiga indikator kinerja utama ini semua indikator kinerja utama yang capaian keberhasilannya telah melebihi target yang telah ditentukan, yaitu indikator kinerja utama Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 15,25% atau dalam persentase capaian sebesar 101,67%, indikator kinerja utama Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri capaiannya adalah 16,45% atau sebesar 109,67% dari target yang telah ditentukan di awal tahun dan indikator kinerja utama Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen sebesar 0,57 atau dalam persentase capaian sebesar 190%.

IKU.2.1

Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan diluar Program Studi

Keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus utama mencerminkan komitmen perguruan tinggi untuk memperluas dampak dan relevansi keilmuannya di tingkat nasional maupun global. Dosen yang aktif berkontribusi di luar institusi asal tidak hanya membawa manfaat bagi perkembangan profesional mereka sendiri, tetapi juga menjadi motor penggerak kolaborasi dan inovasi lintas sektor. Persentase dosen yang terlibat dalam ketiga aktivitas ini memberikan gambaran tentang tingkat inovasi, kolaborasi, dan keberhasilan perguruan tinggi



dalam mengimplementasikan tridharma secara lebih luas dan kontribusi perguruan tinggi dalam menghadirkan solusi nyata bagi kebutuhan dunia akademik, industri, dan masyarakat.

Kendala

1. Keterbatasan Waktu dan Beban Kerja Dosen. Banyak dosen yang sudah memiliki beban kerja tinggi dalam mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sehingga sulit meluangkan waktu
2. Keterbatasan Jaringan dan Kerja Sama Antar Institusi. Tidak semua dosen memiliki akses ke jejaring akademik atau industri yang memadai
3. Minimnya Insentif / honor atau Pengakuan Formal, sehingga motivasi dosen untuk berpartisipasi menjadi rendah.
4. Ketidakesesuaian Kompetensi dengan Kebutuhan Industri. Tidak semua dosen memiliki kompetensi atau pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri

Solusi

1. Pengelolaan Beban Kerja yang Fleksibel. Memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan beban kerja, hal ini memungkinkan dosen untuk lebih fokus pada kolaborasi eksternal.
2. Peningkatan Kerja Sama dengan Mitra Eksternal. Perguruan tinggi perlu memperluas jaringan kerja sama sebanyak-banyaknya untuk peluang dosen terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus.
3. Penyesuaian Insentif / honor dan Pengakuan. Menyediakan insentif finansial, penghargaan, atau pengakuan formal meningkatkan motivasi dosen.
4. Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung. Meningkatkan alokasi anggaran untuk mendukung mobilitas dosen
5. Program Pengembangan Kompetensi Dosen. Menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan kompetensi, agar memiliki keterampilan yang relevan untuk berkontribusi di dunia industri.



Mahasiswa UMRAH Tampilkan Hasil Riset pada Simposium Internasional di Hiroshima University
<https://umrah.ac.id/archives/11708>



Mahasiswa UMRAH Terpilih sebagai Peserta International Volunteer Chapter Malaysia
<https://umrah.ac.id/archives/12254>



Mahasiswi UMRAH Tanjungpinang Raih Juara Internasional dalam Swift Student Challenge yang Diselenggarakan Apple
<https://umrah.ac.id/archives/10928>

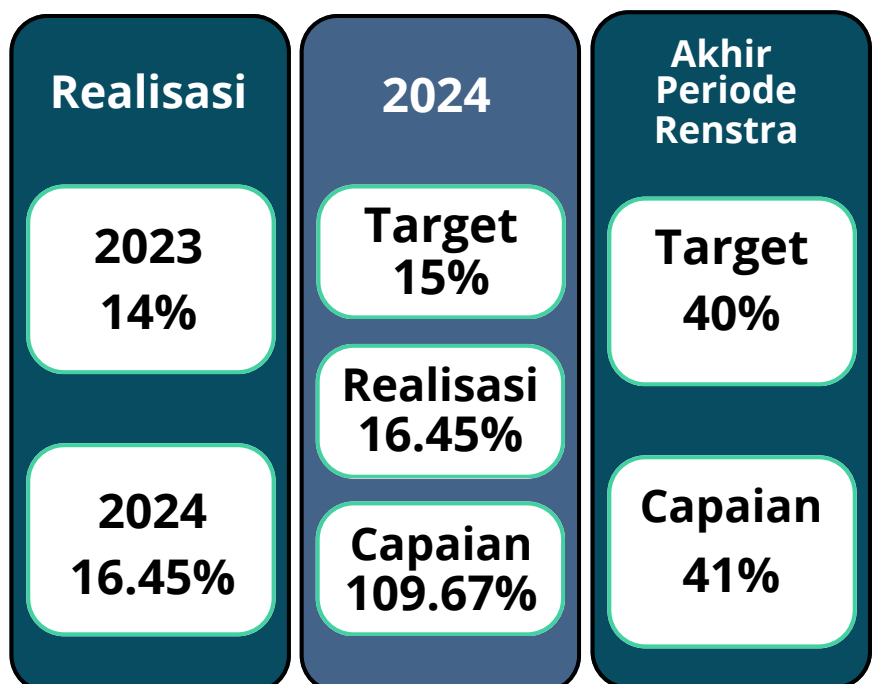


Mahasiswa UMRAH Peraih Juara SDGs Project dan Juara 1 Best Team di GYIS 2024
<https://umrah.ac.id/archives/11449>

IKU.2.2

Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri Atau Persentase Pengajar yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Indikator Kinerja Utama Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada tahun 2024 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target sebesar 15%. Dari penetapan target sebesar 15% tersebut pada tahun 2024 tercapai realisasi sebesar 16,45% atau kalau dalam persentase sebesar 109,67%. Jika dibandingkan dengan target yang ditentukan pada akhir periode renstra, maka realisasi indikator kinerja utama ini sebesar 41%. Dalam pelaksanaan indikator kinerja terkait



"Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri" atau "persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri," terdapat beberapa kendala yang dapat dihadapi beserta solusi yang mungkin:

Kendala

1. Keterbatasan Akses dan Pelatihan. Banyak dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui karena terbatasnya akses
2. Biaya Sertifikasi dan Pelatihan. Biaya yang tinggi untuk mengikuti sertifikasi atau pelatihan kompetensi yang diakui dunia usaha dapat menjadi kendala,
3. Kurangnya Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri. Universitas atau institusi pendidikan mungkin belum memiliki kemitraan yang cukup dengan dunia usaha atau industri, yang membuat proses sertifikasi dan pengakuan kompetensi menjadi lebih sulit.
4. Keterbatasan Praktisi Profesional untuk Mengajar. Sulitnya merekrut praktisi profesional dari dunia usaha atau industri untuk menjadi pengajar, terutama jika mereka memiliki keterbatasan waktu atau tidak tertarik mengajar.
5. Keterbatasan Waktu dan Kewajiban Akademik Dosen. Dosen yang sibuk dengan kegiatan akademik, penelitian, dan pengajaran

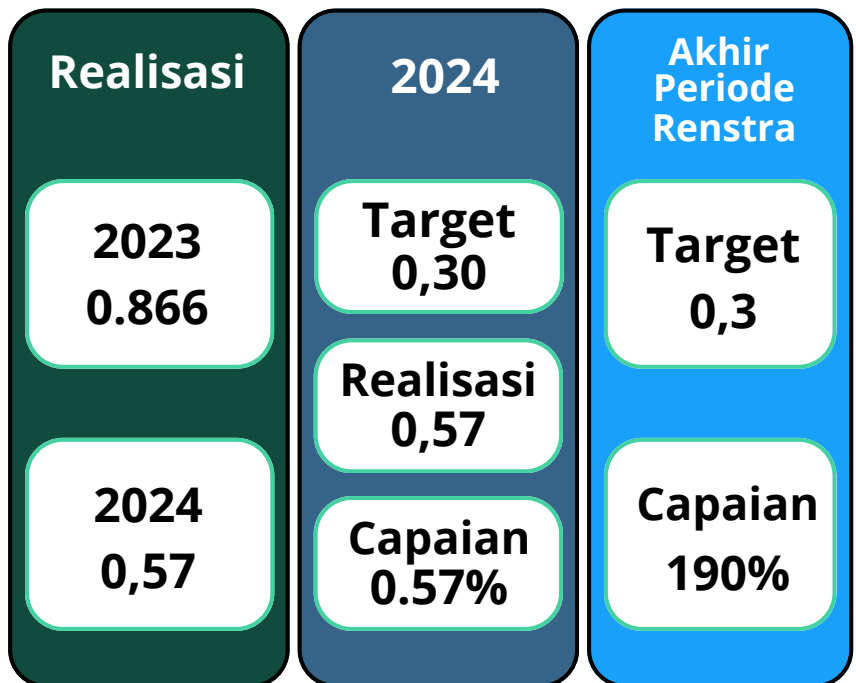
Solusi

1. Meningkatkan Akses Pelatihan dan Sertifikasi. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga pelatihan atau sertifikasi yang diakui oleh dunia industri untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan terjangkau bagi dosen.
2. Menyediakan Bantuan Pembiayaan. Menyediakan dana atau subsidi untuk membantu dosen mengikuti program sertifikasi, baik melalui hibah dari universitas atau sponsor dari industri.
3. Membangun Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri. Meningkatkan kolaborasi antara universitas dan industri untuk menciptakan program sertifikasi yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri.
4. Merekrut Praktisi Profesional. Menggunakan teknologi untuk memfasilitasi pengajaran jarak jauh atau sesi bimbingan oleh praktisi.
5. Fleksibilitas Waktu dan Dukungan Institusional. Memberikan fleksibilitas waktu untuk dosen yang ingin mengikuti pelatihan atau sertifikasi dengan menyesuaikan jadwal pengajaran.

IKU.2.3

Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/ Industri/ Pemerintah per Jumlah Dosen

Rekognisi internasional yang diterima oleh para dosen bukan hanya sekadar penghargaan semata, tetapi juga sebuah indikator dari kualitas dan relevansi ilmu pengetahuan yang dihasilkan dalam rangka mendukung perkembangan sektor maritim, yang menjadi salah satu fokus utama. Hasil riset yang dihasilkan oleh dosen-dosen ini tidak jarang diterapkan di berbagai sektor yang relevan dengan kebutuhan pembangunan maritim, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu maritim, UMRAH secara aktif mendorong dosen-dosennya untuk melakukan riset yang tidak hanya memiliki kontribusi signifikan di dunia akademik, tetapi juga memberikan dampak langsung pada masyarakat, industri, dan pemerintah.



Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, dapat dilihat pada hasil capaian target yang ditentukan indikator kinerja utama. Dan dari pelaksanaan Indikator kinerja utama terdapat kendala yang dihadapi beserta solusi yang dapat diterapkan.

Kendala

1. Dosen mungkin belum memiliki jaringan atau kolaborasi yang luas
2. Terbatasnya sumber daya, baik finansial, fasilitas penelitian, atau akses ke jurnal internasional
3. Penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau industri kurangnya hubungan dengan sektor industri atau pemerintah yang relevan.
4. Dosen mungkin belum cukup memperoleh pelatihan atau pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran
5. Banyaknya kewajiban administratif dan pengajaran dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk penelitian dan pengembangan yang bisa berujung pada pengakuan internasional.

Solusi

1. Memfasilitasi kemitraan dengan universitas dan lembaga internasional untuk meningkatkan kolaborasi dalam penelitian dan pengajaran.
2. Meningkatkan fasilitas penelitian, menyediakan dana hibah, dan mempermudah akses ke jurnal serta publikasi internasional.
3. Mengembangkan program inkubasi bagi penelitian yang bisa diterapkan oleh masyarakat atau industri.
4. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk dosen tentang publikasi internasional, pengelolaan riset, dan keterampilan teknis yang diperlukan dan dapat diterapkan
5. Menyesuaikan beban kerja dosen agar dapat memberi waktu lebih untuk penelitian dengan mengurangi beban administratif yang tidak perlu, serta memberikan insentif bagi dosen yang aktif dalam penelitian dan menghasilkan karya yang diakui secara internasional.
6. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau yang penelitiannya diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah untuk memotivasi dosen lain dan menciptakan budaya penelitian yang lebih aktif di dalam universitas.

Dosen memiliki beberapa tujuan yang penting dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan akademik. Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat meningkatkan capaian dalam indikator kinerja utama tersebut dan menghasilkan dosen yang berkontribusi signifikan baik di tingkat internasional maupun dalam pemberdayaan masyarakat dan industri



Rektor UMRAH Jadi Pembicara Utama pada Seminar Internasional di Singapura
<https://umrah.ac.id/archives/11881>

Keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional tidak hanya memperkuat reputasi dosen secara individu tetapi juga memberikan dampak positif bagi institusi dan pengembangan akademik. Hal ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung internasionalisasi universitas

SASARAN STRATEGIS 3

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Ringkasan Kinerja



Target



Realisasi



Capaian %

Jumlah Kerjasama Per Program Studi dan D4/D3/D2/D1

0,50

0,50

100%

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

25

19

76%

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

2,50

0

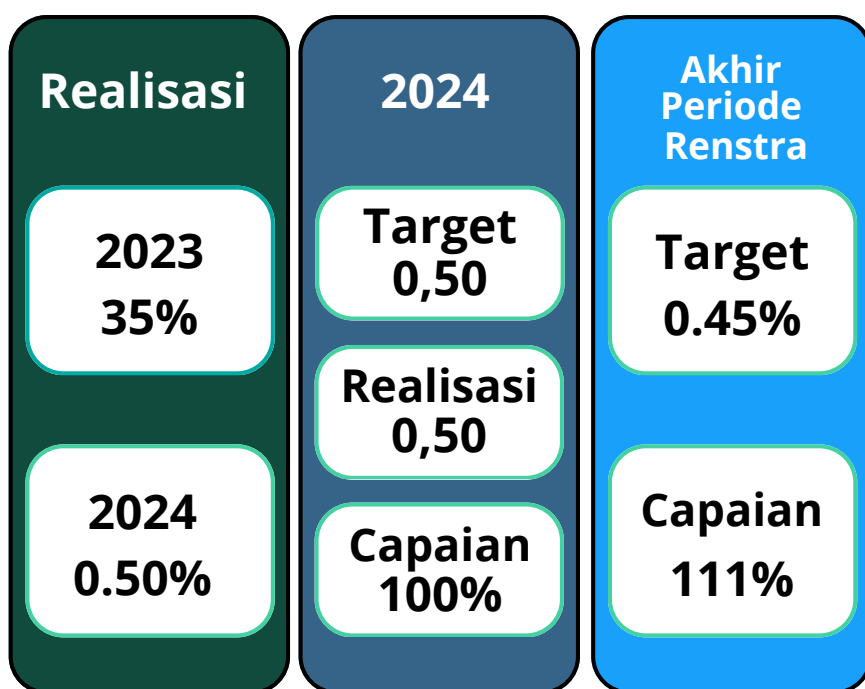
0%

Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yg berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum merupakan komponen dalam dunia pendidikan yang berisi mengenai suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kampus. Kurikulum sendiri memiliki kedudukan sebagai otak dan jantungnya di dunia pendidikan, sehingga kurikulum memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dan harus diketahui oleh semua civitas akademika sehingga kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan sistem pendidikan di Indonesia.

IKU.3.1 Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terus berkomitmen untuk memperluas jaringan kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna mendukung pengembangan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga saat ini, jumlah kerja sama yang telah terjalin mencakup berbagai program studi di jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D4/D3/D2/D1). Setiap program studi di UMRAH memiliki pencapaian kerja sama yang berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan akademik, fokus pengembangan, dan potensi masing-masing. Program studi jenjang S1 umumnya memiliki jumlah kerja sama yang lebih banyak dibandingkan dengan jenjang diploma. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, seperti, peningkatan mutu pembelajaran, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



Pada tahun 2024 jumlah program studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah 28 program studi. Pada perjanjian kinerja UMRAH tahun 2024 untuk indikator kinerja utama ini dibebankan target sebesar 0,50. Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pihak pemerintah maupun pihak swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat.



LUnit-unit Kerja di UMRAH dan UNP Lakukan Penandatanganan PKS

<https://umrah.ac.id/archives/11216>

Capaian strategi yang harus dicapai meliputi penguatan kerja sama akademik melalui program pertukaran mahasiswa, dosen, dan kolaborasi penelitian; peningkatan kemitraan dengan industri serta program magang; internasionalisasi universitas melalui kerja sama global dan akreditasi internasional; pengembangan kemitraan dengan pemerintah dan komunitas lokal untuk pengabdian masyarakat. Semua capaian ini bertujuan meningkatkan reputasi institusi, mutu pendidikan, serta daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Kendala

1. Adanya program studi yang belum memiliki mitra kerja sama yang relevan dan strategis, terutama di bidang kemaritiman.
2. Prodi belum memiliki akses luas ke jaringan kerja sama dengan institusi atau organisasi di luar universitas, baik nasional maupun internasional.
3. Terbatasnya tenaga kependidikan yang kompeten untuk mendukung proses inisiasi dan implementasi kerja sama.
4. Beberapa prodi mungkin belum cukup dikenal atau memiliki daya tarik untuk mitra potensial karena keterbatasan promosi atau prestasi.

Solusi

1. Melakukan pemetaan terhadap potensi mitra kerja sama di sektor kemaritiman, pendidikan, dan industri lainnya yang relevan dengan setiap program studi.
2. Proaktif dalam menghadiri seminar, pameran pendidikan, atau forum kerja sama internasional untuk memperkenalkan prodi kepada mitra potensial.
3. Melibatkan tenaga kependidikan dengan keahlian di bidang hubungan kerja sama internasional dan nasional untuk mendukung program ini. Pelatihan terkait juga perlu dilakukan.
4. Mengembangkan sistem manajemen kerja sama berbasis digital untuk mempermudah proses dokumentasi, pelacakan, dan evaluasi kerja sama.
5. Memperkuat kinerja akademik prodi, seperti meningkatkan penelitian dan publikasi, sehingga menarik minat mitra untuk bekerja sama.
6. Mengkaji ulang regulasi internal terkait kerja sama agar lebih efisien tanpa mengurangi aspek kepatuhan terhadap aturan.
7. Menetapkan indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan kerja sama dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.



Dua Prodi UMRAH Tandatangani Implementasi Kerja Sama dengan Banyan Tree Hotels and Resorts Bintan

<https://umrah.ac.id/archives/11644>



Kerja Sama: UMRAH dan BKKBN Kepri Manfaatkan Data Keluarga untuk Tri Dharma

<https://umrah.ac.id/archives/11465>



Prodi Kimia UMRAH dan PT. Esco Bintan Indonesia Tandatangani Implementasi Kerja Sama

<https://umrah.ac.id/archives/11733>



UMRAH dan SLB Negeri 1 Tanjungpinang Jalin Kerja Sama

<https://umrah.ac.id/archives/11814>



UMRAH dan Pemkab Karimun Perkuat Kerja Sama dalam Bidang Budidaya Perairan

<https://umrah.ac.id/archives/11967>



UMRAH dan DJP Kepri Dirikan Tax Center untuk Tingkatkan Literasi Perpajakan

<https://umrah.ac.id/archives/12196>



UMRAH dan UNHI Jalin Kerja Sama Tridharma dan MBKM

<https://umrah.ac.id/archives/10752>



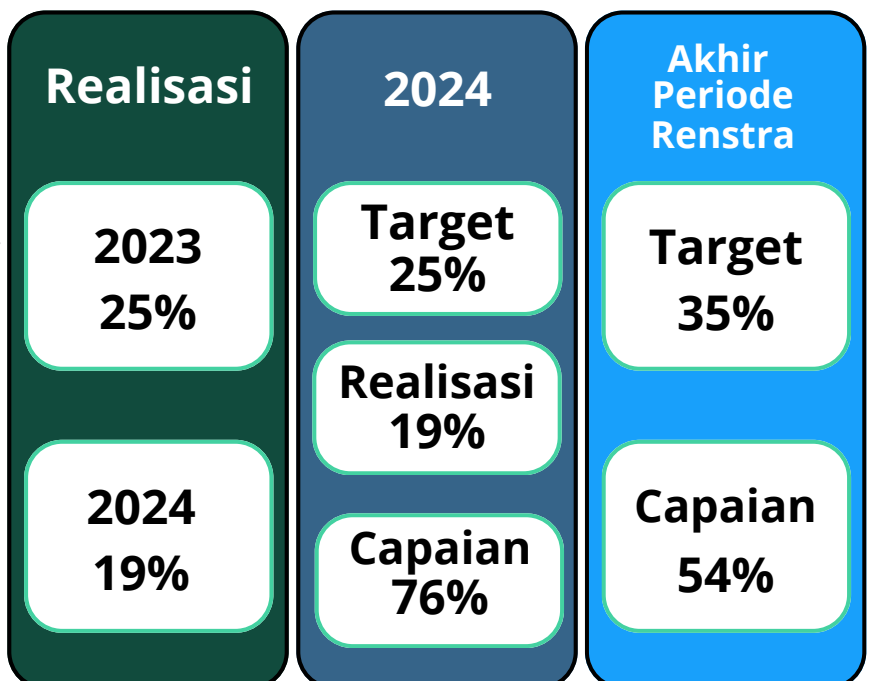
UMRAH dan BPS Prov. Kepri Perpanjang Kerja Sama

<https://umrah.ac.id/archives/11023>

IKU.3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan penyelesaian masalah. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah dengan mengintegrasikan metode pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) ke dalam proses pembelajaran di berbagai program studi, baik pada jenjang Sarjana (S1) maupun Diploma (D4/D3/D2/D1). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode ini telah diadopsi sebagai bagian dari bobot evaluasi di sejumlah mata kuliah UMRAH berupaya menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya berpusat pada teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang berkelanjutan.



untuk indikator kinerja utama Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Dan sampai berakhir tahun 2024 indikator kinerja utama belum dapat tercapai target yang sudah ditetapkan.

DHARMA 1

Pendidikan dan Pengajaran

Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Sains dan Keteknikan, Social Humaniora dan Budaya Terkait Kemaritiman yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dan Inovatif pada Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN);



DHARMA 2

Penelitian

Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);



DHARMA 3

Penerapan IPTEK

Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;



DHARMA 4

Entrepreneurship dan Ventura

Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.



Dari 4 dharma di atas Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) hanya fokus pada dharma 1. Sasaran strategis dari dharma ini yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator keberhasilan berupa Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)



UMAH Gelar Showcase Hibah Proyek MKWK 2024
<https://umrah.ac.id/archives/12124>



Perkuat Capaian IKU 6, UMAH Gelar Workshop Kolaboratif untuk Dorong Prodi Jalin Kerjasama dengan Mitra Strategis
<https://umrah.ac.id/archives/10626>



FGD: Konsultasi Publik bersama Stakeholder Bahas Renstra UMAH 2024-2028
<https://umrah.ac.id/archives/11127>

Kendala

1. Tidak semua dosen memiliki kemampuan atau pengalaman dalam menerapkan case method atau team-based project.
2. Contoh kasus atau proyek yang relevan, terutama di bidang kemaritiman, mungkin belum tersedia secara memadai.
3. Kesulitan kolaborasi mahasiswa: Mahasiswa sering mengalami tantangan dalam bekerja sama secara efektif, terutama yang belum terbiasa dengan kerja tim.
4. Keterbatasan waktu: Alokasi waktu perkuliahan mungkin tidak mencukupi untuk menyelesaikan kasus atau proyek secara mendalam.
5. Belum ada panduan yang jelas terkait dengan pelaksanaan, monitoring serta evaluasi terkait dengan pembelajaran case-method dan team-based project
6. Adanya perubahan indikator penilaian, pada semester 1 hanya melaporkan kesesuaian bobot pada RPS, pada semester 2 pelaporan dilihat kesesuaian bobot RPS dengan Nilai Akhir dan yang dilaporkan semua kelas, jika ada MK yang satu kelas saja tidak menggunakan RPS CM TBP maka RPS tidak bisa diakui menggunakan RPS CM/TBP

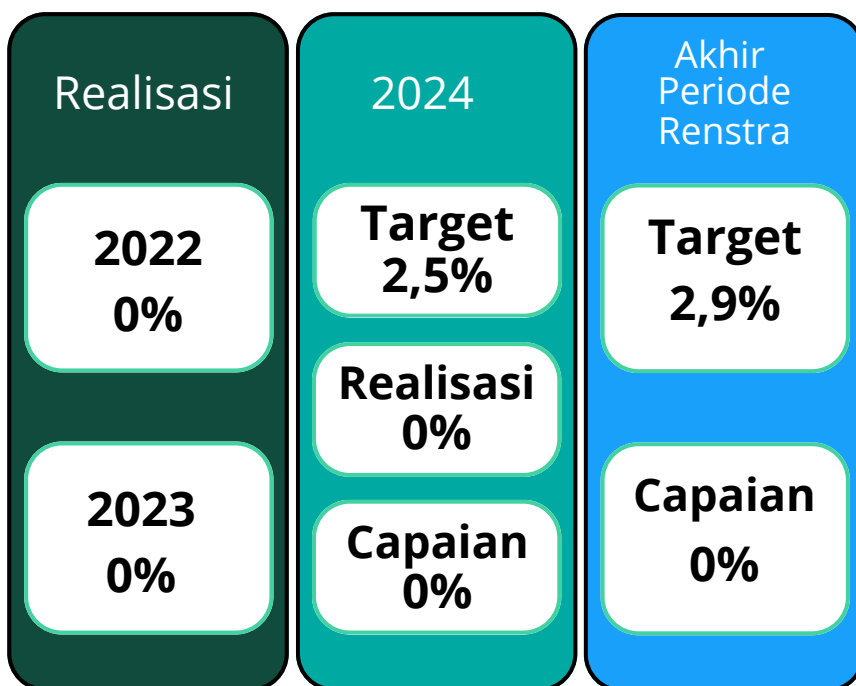
Solusi

1. Selenggarakan pelatihan intensif untuk dosen tentang penerapan case method dan team-based project, termasuk penyusunan kasus/proyek yang relevan.
2. Kerja sama dengan industri atau pihak terkait untuk menyediakan studi kasus dan proyek yang sesuai dengan kebutuhan lokal, terutama di sektor kemaritiman.
3. Pastikan kurikulum mendukung metode pembelajaran ini dengan penyesuaian struktur waktu dan beban kredit.
4. Lakukan pelatihan soft skills seperti komunikasi, manajemen konflik, dan kepemimpinan di awal semester.
5. Perlu adanya Koordinasi antar dosen yang mengajar MK yang sama
6. Koordinator prodi melakukan Pemeriksaan RPS sebelum perkuliahan dimulai
7. Membuat Panduan Pelaksanaan serta Monitoring dan Evaluasi untuk pembelajaran case method dan team-based project.

IKU.3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa lembaga tersebut telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Sedangkan untuk sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional. Indikator kinerja terakhir untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Pada tahun 2023 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target capaian indikator kinerja kegiatan ini sebesar 2,5% dari seluruh program studi yang ada. Target sebesar 2,5% ini adalah target yang sifatnya given atau target yang dibebankan langsung oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Target sebesar 2,5% ini sepertinya belum dapat dipenuhi oleh Universitas Maritim Raja Haji pada tahun 2024 ini, mengingat kami juga masih sebagai perguruan tinggi baru di lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Dari uraian dan pengertian akan Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah nampaknya unit kerja dan fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji sepertinya belum mampu untuk melaksanakannya. Sehingga hasil dari indikator kinerja kegiatan ini belum dapat diukur dengan pasti di tahun 2024 ini.

Kendala – kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target dari indikator kinerja utama ini diantaranya adalah : Belum memiliki sumber data dan juga pendanaan yang bisa mencukupi untuk pengajuan akreditasi internasional, belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan bisa dijadikan penunjang kegiatan akademik dan non akademik yang memadai. Untuk itu strategi dan tindak lanjut yang diharapkan bisa mengurai masalah ini adalah dengan melakukakn audit penjaminan mutu program studi terkait kesiapan peningkatan akreditasi dan melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan akreditasi internasional



Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan terobosan-terobosan melalui seminar internasional sebagai upaya strategis untuk memperluas jejaring akademik global, meningkatkan reputasi institusi, dan mendukung akreditasi internasional. Kegiatan ini membuka peluang kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga riset internasional, menghadirkan pakar dari berbagai bidang keilmuan, serta mendorong publikasi ilmiah yang berkualitas. Selain itu, seminar internasional menjadi wadah pertukaran pengetahuan dan inovasi yang relevan dengan perkembangan global, sekaligus menunjukkan komitmen universitas dalam menciptakan ekosistem akademik yang berstandar internasional.

UMRAH Kembali Gelar Konferensi

Internasional, MaCiFIC ke-4 Tahun 2024

<https://www.bioconferences.org/article/s/bioconf/abs/2024/53/contents/contents.html>



Prodi Kimia FTTK UMRAH Selenggarakan Konferensi Internasional

<https://umrah.ac.id/archives/12127>



3rd International Conference on Maritime Education (ICOME 2024)



UMRAH Gelar Festival Internasional Satu Gurindam

<https://umrah.ac.id/archives/12202>



UMRAH Jalin Kerja Sama Strategis untuk Pelaksanaan Tes Bahasa Mandarin Internasional

<https://umrah.ac.id/archives/11726>



Mahasiswa UMRAH Berpartisipasi dalam KKN Bersama Internasional di Universitas Sumatera Utara

<https://umrah.ac.id/archives/11639>

SASARAN STRATEGIS 4

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Ringkasan Kinerja

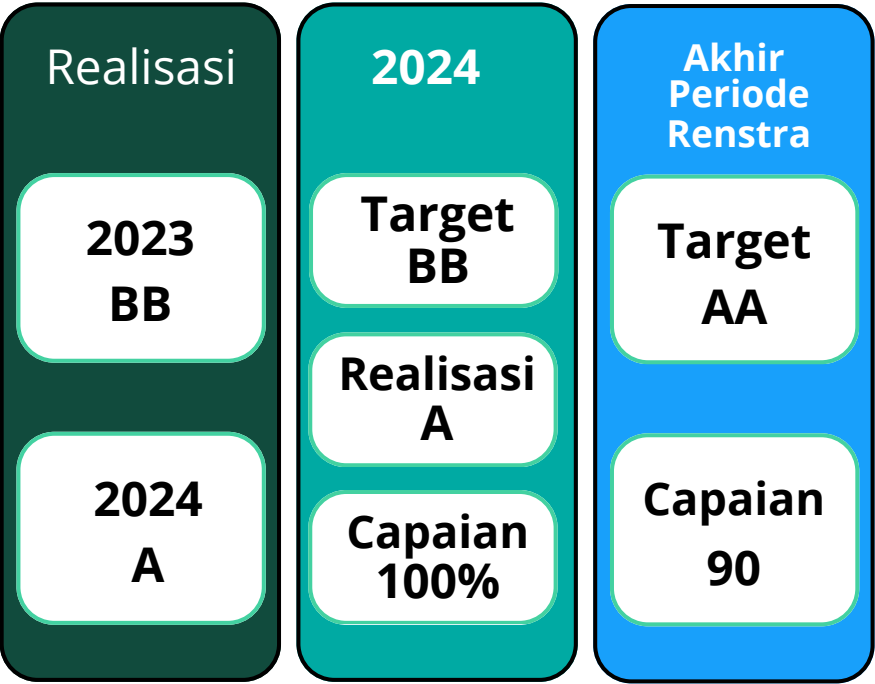


	Target	Realisasi	Capaian %
Predikat SAKIP	BB	A	103%
Nilai Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.10	91.30	102.47%
Nilai Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	166%	100.00%

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Dalam menjalankan fungsinya, UMRAH mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik melalui beberapa indikator kinerja utama yaitu Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) dan persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI). Dengan fokus pada ketiga aspek ini, UMRAH terus bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga terpercaya dalam tata kelola.

IKU.4.1 Predikat SAKIP

Latar belakang penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kementerian dan Lembaga adalah Instruksi Presiden no 7 tahun 1999 Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Pemberlakuan Sistem Akuntabilitas Kinerja pada seluruh instansi pemerintah mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Dalam menjalankan fungsinya,



UMRAH mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik melalui beberapa indikator kinerja utama yaitu Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) dan persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI). Dengan fokus pada ketiga aspek ini, UMRAH terus bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga terpercaya dalam tata kelola. Hal ini menjadi fondasi kokoh bagi UMRAH untuk berkontribusi lebih besar dalam membangun bangsa, khususnya melalui pendidikan berbasis kemaritiman yang menjadi ciri khas universitas ini.

Capaian predikat A juga mencerminkan keberhasilan UMRAH dalam memenuhi target Perjanjian Kinerja dengan tingkat pencapaian 100%. Hal ini sejalan dengan target Rencana Strategis (Renstra) yang dipatok pada tingkat AA dengan persentase 90%. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan konsistensi UMRAH dalam menjalankan tata kelola berbasis hasil (outcome-oriented), tetapi juga tekadnya untuk mencapai standar tata kelola terbaik. Predikat A dalam SAKIP ini menjadi bukti nyata keberhasilan UMRAH dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, efisien, dan berorientasi pada hasil. Dengan capaian ini, UMRAH semakin memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berintegritas dan siap mendukung pembangunan nasional, khususnya di sektor kemaritiman.

Kendala

1. Beberapa tenaga kependidikan yang bertugas dalam penyusunan dan pelaksanaan SAKIP memiliki pemahaman dan keterampilan yang beragam. Hal ini memengaruhi kualitas laporan kinerja yang dihasilkan.
2. Sistem informasi yang mendukung penyusunan dan pemantauan SAKIP belum sepenuhnya terintegrasi antar unit kerja, sehingga proses pengumpulan dan pelaporan data kinerja membutuhkan waktu lebih lama.
3. Tidak semua unit kerja memahami pentingnya SAKIP sebagai alat akuntabilitas kinerja, sehingga tidak seluruhnya berkontribusi secara optimal dalam penyusunan laporan kinerja berbasis hasil (outcome-oriented).
4. Banyaknya indikator kinerja yang harus diukur dan dilaporkan sering kali menimbulkan kendala dalam pengelolaan data yang konsisten dan terstruktur.

Solusi

1. Mengadakan pelatihan secara berkala bagi tenaga kependidikan dan pengelola kinerja di setiap unit kerja untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan SAKIP.
2. Memberikan panduan teknis dan mentoring secara langsung kepada unit kerja yang membutuhkan pendampingan.
3. Mengintegrasikan sistem informasi kinerja berbasis teknologi yang memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data secara otomatis dan real-time.
4. Memastikan seluruh unit kerja dapat mengakses dan menggunakan sistem ini dengan mudah melalui pelatihan teknis.
5. Melakukan sosialisasi intensif kepada seluruh pimpinan dan staf unit kerja tentang pentingnya SAKIP untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja universitas.
6. Mengintegrasikan target SAKIP ke dalam indikator kinerja individu dan unit kerja untuk mendorong keterlibatan semua pihak.
7. Membentuk tim khusus untuk mengoordinasikan pengumpulan dan validasi data secara terpusat.

Dengan mengatasi kendala-kendala ini, UMRAH dapat terus meningkatkan kualitas tata kelolanya dan mempertahankan predikat SAKIP yang telah dicapai. Langkah-langkah strategis ini juga diharapkan dapat memperkuat budaya kerja yang akuntabel dan berorientasi pada hasil di seluruh lingkungan universitas



Evaluasi dan target kinerja atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada tahun 2023 difokuskan pada perbaikan manajemen kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu serta Evaluasi Kinerja diharapkan memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kategori Penilaian



Nilai	Predikat	Interprestasi
> 90-100	AA	Sangat Memuaskan
> 80-90	A	Memuaskan
> 70-80	BB	Sangat Baik
> 60-70	B	Baik
> 50-60	CC	Cukup (Memadai)
> 30-50	C	Kurang
> 0-30	D	Sangat Kurang

Capaian kinerja penilaian SAKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji hasil evaluasi dari aplikasi SPASIKITA. Pada tahun 2023 capaian kinerja Penilaian SAKIP di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah BB dengan nilai capaian sebesar 74,85. Pada tahun 2024 capaian Predikat SAKIP mengalami kenaikan nilai capaian sebesar 81.15 dengan Predikat A

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2024

Perencanaan Kinerja	30%	26.1
Pengukuran Kinerja	30%	24
Pelaporan Kinerja	15%	12.3
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.75
Predikat	A	81.15

Akuntabilitas kinerja yang sangat baik salah satunya ditandai dengan adanya efisensi penggunaan dana yang tetap terjaga dalam mencapai volume output maupun capaian kinerja yang diharapkan. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan maupun capaian kinerja dan output telah memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dalam proses pengukurannya.

Program / Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 dalam rangka pemenuhan target dari Indikator Kinerja Utama Predikat Sakip BB adalah:

1. Mengadakan sosialisasi tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk semua unit kerja dan fakultas di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
2. Mengembangkan dan memanfaatkan aplikasi SiEmon sebagai aplikasi pendukung dalam pengumpulan data capaian output dan capaian kinerja sebagai dasar pelaporan pada SPASIKITA;
3. Melakukan pengumpulan data capaian output dan capaian kinerja secara berkala dan tepat waktu;
4. Melakukan analisa atas capaian output dan kinerja yang dilaporkan secara berkala untuk mendapatkan masukan atas capaian kinerja tahun berjalan;

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memahami Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui peningkatan kompetensi dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Kemendikbudristek.

Kebijakan

- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 966/UN53/PR/2023 Tentang Tim Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 186/UN53/PR/2022 Tentang Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji

- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 232/UN53/KU/2023 Tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 471/UN53/KU/2022 Tentang Penetapan Formula Pagu Indikatif dan Pemberian Reward Untuk Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1/SE/I/2022 Tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 044/UN53/OT/2021 Tentang Penetapan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 542/UN53/PR/2022 Tentang Perjanjian Kinerja Pada Masing-masing Fakultas dan Unit Kerja dilingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 825/UN53/PR/2022 Tentang Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 016/UN53/KP/2022 Tentang Beban Kerja Dosen Tambahan dan Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1430/UN53/PR/2024 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji
- 1Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1875/UN53/PT/2024 Tentang TIM Verifikasi Data Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2024
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 188/UN53/KP/2022 Tentang Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 099/UN53/KU/2023 Tentang TIM Review Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara
- Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 297/UN53/OT/2021 Tentang Penetapan Kelas Jabatan di Lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji

Kebijakan Oleh Rektor Berupa Surat Keputusan dan Surat Edaran lainnya dapat dilihat pada link berikut ini:

CLICK HERE

https://drive.google.com/drive/folders/1_RVxa4WzTQfKC-tkXkH6ZIKNd2FUaFx-

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam rangka upaya pencapaian target indikator kinerja utama Predikat SAKIP :

1. Masih adanya pemahaman petunjuk teknis yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama di level fakultas maupun unit kerja;
2. Masih adanya unit kerja dan fakultas yang belum memahami perubahan mekanisme evaluasi sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 tahun 2021;
3. Belum optimalnya pemanfaatan system informasi manajemen kinerja (aplikasi SiEMon) sehingga proses perhitungan dan pengumpulan data sering tidak tepat waktu;
4. Belum optimalnya keterlibatan pimpinan dalam pengimplementasian SAKIP;
5. Masih adanya unit kerja yang tidak mengumpulkan data dan dokumen capaian kinerja dan output secara tepat waktu
6. Belum punya instrument atau unit yang bertugas dalam memberikan penilaian terhadap capaian kinerja.

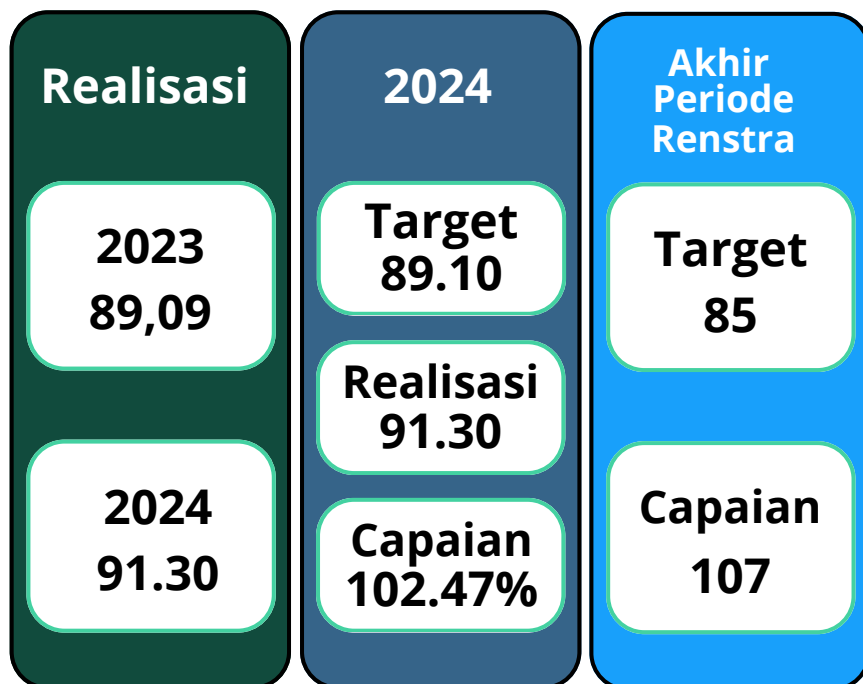
Langkah dan Antisipasi

Untuk menyikapi keadaan di masa yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji menyiapkan langkah dan antisipasi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dengan menyiapkan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan dan penambahan fitur pada sistem informasi pengumpulan data kinerja dan output melalui aplikasi SiEmon, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data yang dipakai dalam pelaporan capaian kinerja melalui Spasikita;
2. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Biro Perencanaan sebagai bagian yang menangani langsung terhadap pelaporan capaian kinerja dan penilaian capaian kinerja;
3. Melakukan koordinasi dan pendampingan terhadap unit kerja dan fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang masih belum sepaham pengertian SAKIP nya.
4. Mendorong pimpinan untuk lebih perhatian terhadap pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja maupun output;
5. Membuat instrument yang bertugas mengukur capaian kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji secara berkala.

IKU.4.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kebrhasilan UMRAH dalam mengelola anggaran secara efisien, transparan, dan akuntabel demi mendukung berbagai program strategis di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian kinerja anggaran UMRAH tidak hanya sekadar memenuhi target administratif, tetapi juga memastikan bahwa setiap alokasi dana mendukung tercapainya indikator kinerja utama (IKU) universitas. langkah-langkah strategis yang dilakukan UMRAH Penguatan Perencanaan dan Prioritas Program, Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja, Peningkatan Pengawasan dan Evaluasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU)



memerlukan koordinasi yang baik di seluruh lini. Namun, seperti institusi lain, UMRAH menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi optimalisasi kinerja anggaran

Kendala

1. Beberapa unit kerja mengalami keterlambatan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran
2. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan anggaran berbasis kinerja,
3. Pelaksanaan kegiatan sering kali mengalami keterlambatan karena hambatan administratif, seperti proses pengadaan barang/jasa yang memakan waktu atau revisi dokumen anggaran.
4. Monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran terkadang masih dilakukan secara manual, sehingga kurang cepat dalam mendeteksi masalah atau deviasi yang terjadi di lapangan.
5. Sistem informasi untuk pengelolaan anggaran belum sepenuhnya terintegrasi dan optimal

Solusi

1. Membentuk tim koordinasi lintas unit untuk memastikan penyusunan RKA-K/L
2. Mengadakan rapat kerja rutin untuk menyelaraskan prioritas program
3. Mengadakan pelatihan secara berkala bagi tenaga kependidikan
4. Memberikan panduan teknis dan bimbingan langsung terkait proses penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan RKA-K/L.
5. Mengembangkan sistem monitoring berbasis teknologi
6. Membentuk tim evaluasi internal yang bertugas mengawasi dan memberikan rekomendasi

IKU.4.3 Persentase Fakultas yang Menggunakan Zona Integritas

PUniversitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan akuntabel melalui pembangunan Zona Integritas (ZI). Sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik, ZI di UMRAH diarahkan untuk mendukung reformasi birokrasi yang berfokus pada peningkatan pelayanan publik dan pencegahan korupsi. Pembangunan ZI di UMRAH melibatkan seluruh elemen, baik di tingkat universitas maupun fakultas. Hingga saat ini, beberapa fakultas telah berhasil mendirikan ZI dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan dan pengelolaan institusi.

Realisasi	2024	Akhir Periode Renstra
2023 89,09	Target 50	NA
2024 50	Realisasi 50	
	Capaian 100%	NA

ZI di UMRAH telah menghasilkan berbagai capaian positif, seperti peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan universitas, pengelolaan keuangan yang lebih transparan, dan budaya kerja yang profesional dan beretika.

Kendala

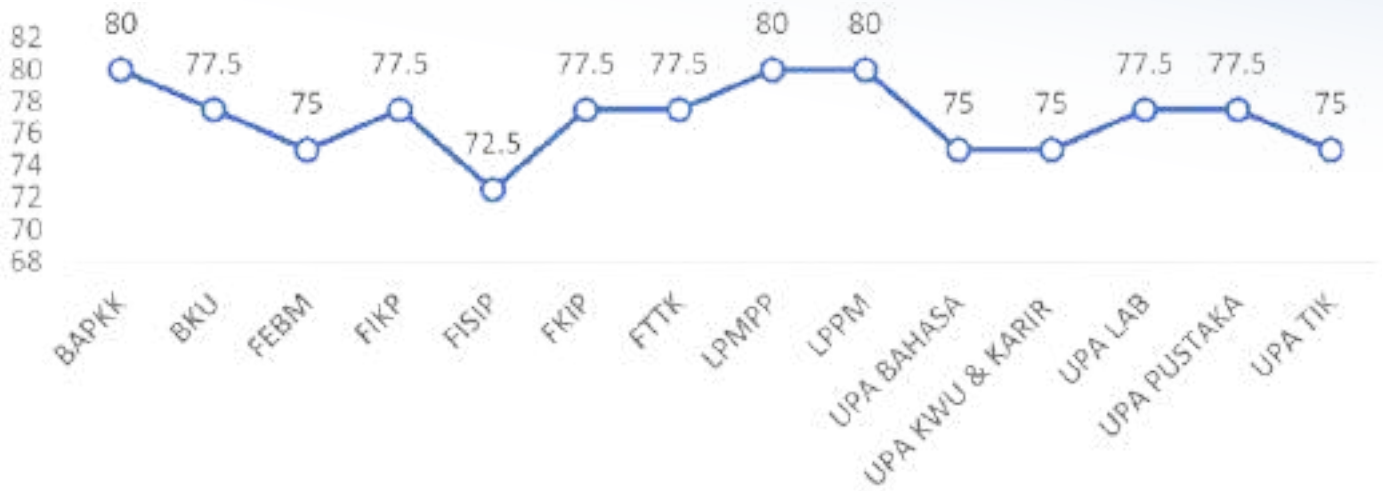
1. Tidak semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep Zona Integritas serta pentingnya penerapannya. Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif dalam program ZI.
2. Butuh saktu dan konsistensi yang kuat dalam membangun budaya kerja berintegritas, terutama di lingkungan yang sebelumnya belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengawasan internal membuat proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan ZI belum berjalan optimal.

Solusi

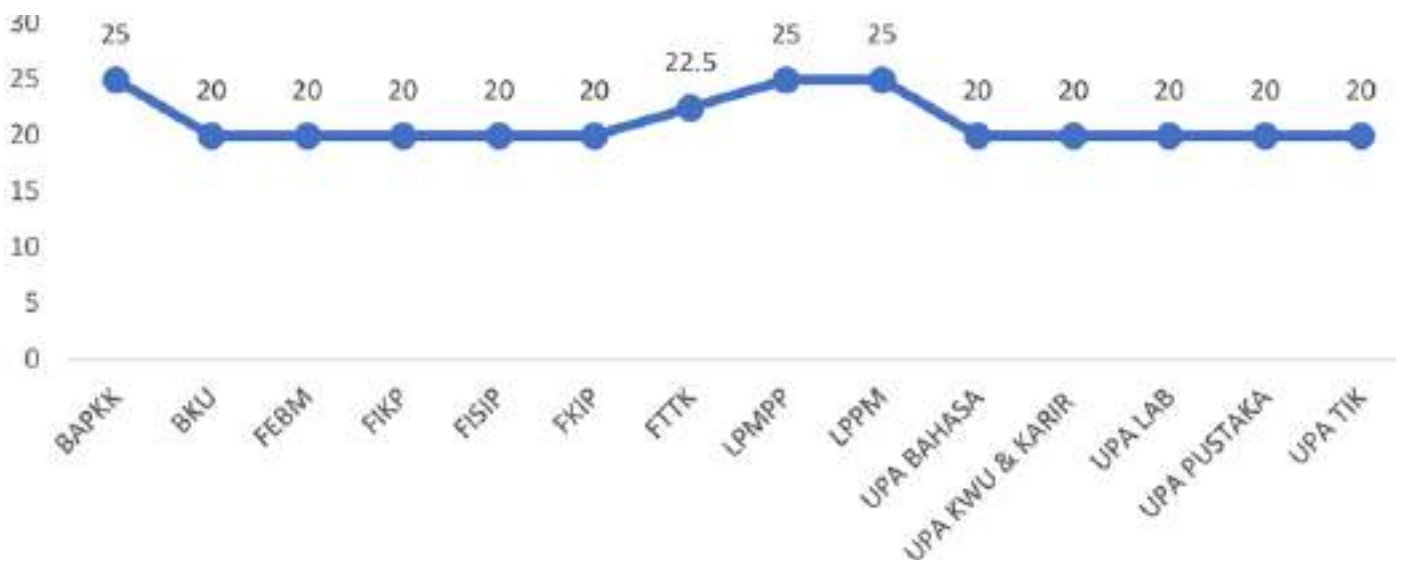
1. Melakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh sivitas akademika
2. Mengadakan pelatihan dan workshop tentang antikorupsi dan budaya integritas
3. Mengembangkan dan memperluas penggunaan teknologi informasi
4. Mendorong para pemimpin di setiap level untuk menjadi role model dalam penerapan prinsip integritas dan tata kelola yang baik.
5. Memberikan penghargaan ke unit kerja atau individu yang berhasil menjalankan program ZI
6. Melibatkan seluruh sivitas akademika dalam proses perencanaan dan implementasi ZI
7. Memberikan pemahaman bahwa pembangunan ZI bukan menambah beban, melainkan meningkatkan efisiensi kerja.

Sebaran Nilai Kinerja Unit Kerja

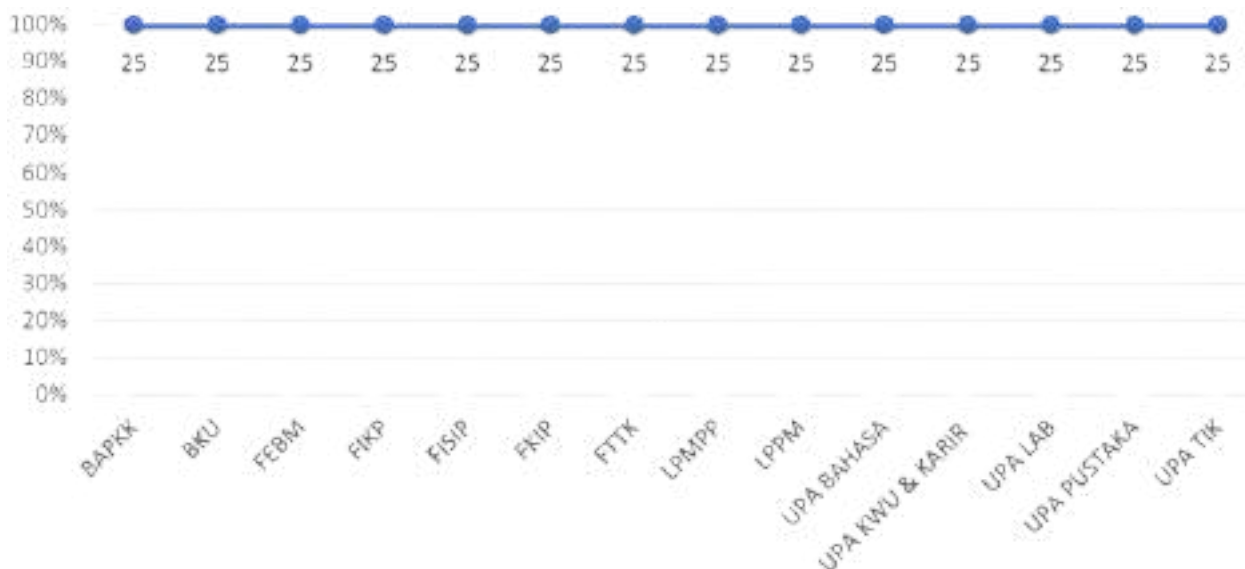
Akuntabilitas Unit Kerja



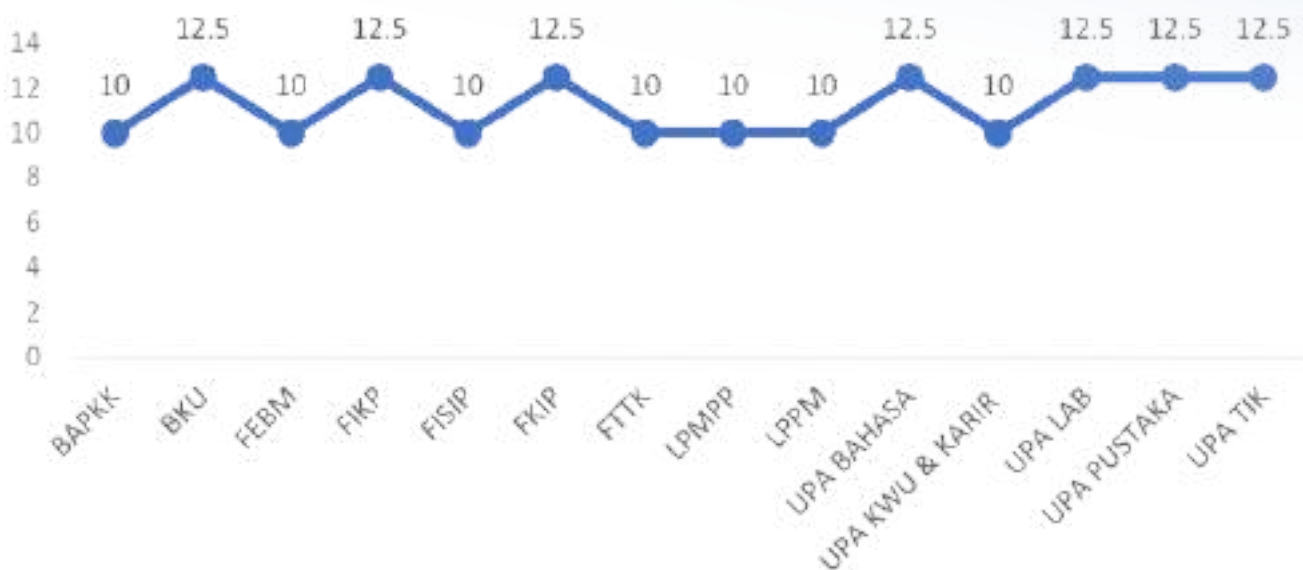
Perencanaan Kinerja



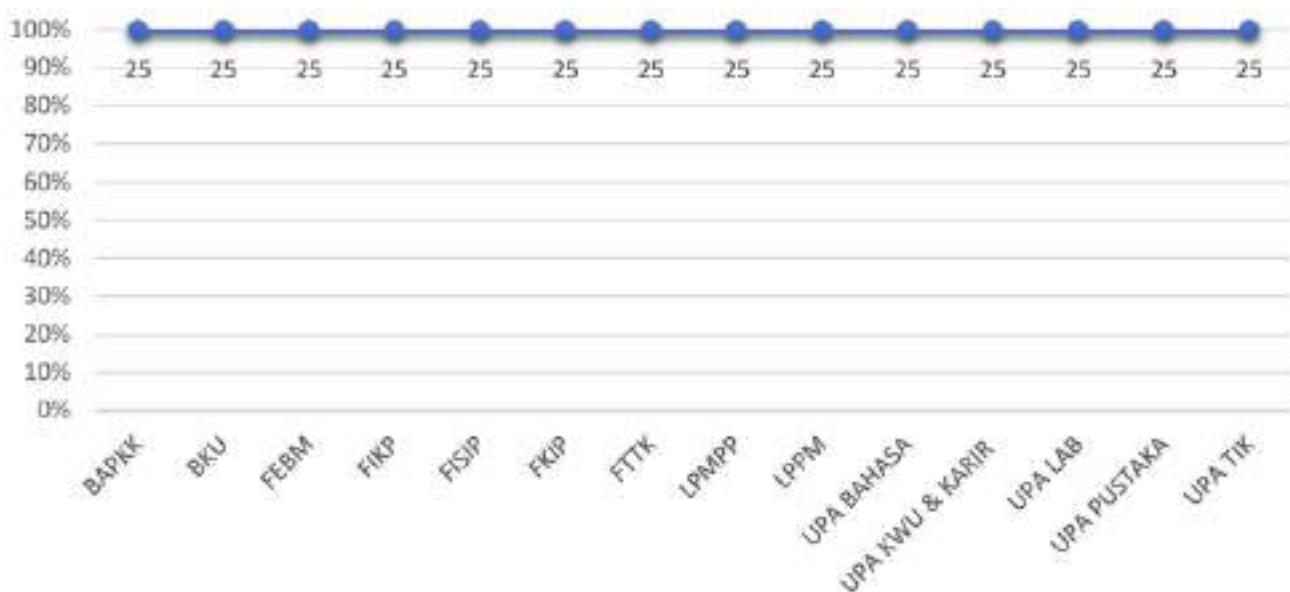
Pengukuran Kinerja



Pelaporan Kinerja



Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal



CLICK HERE

https://drive.google.com/drive/folders/1UXDmp9nICYBKu5fS90nsBGCN9Am5u7K?usp=drive_link

Pagu Anggaran 2024

Rp. 147.845.784.000

Realisasi Anggaran 2024

Rp. 146.347.381.813



Sisa Anggaran 2024

Rp. 1.498.402.187

98.99%

Tingkat serapan anggaran yang tinggi menunjukkan pengelolaan keuangan yang efektif di UMRAH. Namun, sisa anggaran dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program agar semua alokasi anggaran dapat direalisasikan secara optimal. Ke depan, UMRAH perlu memastikan pemetaan kebutuhan program lebih matang serta mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk memaksimalkan penggunaan anggaran guna mendukung target capaian kinerja universitas.

Efisiensi Anggaran



Pagu Anggaran 2024

Rp. 147.845.784.000

Hasil efisiensi tersebut masih perlu ditelaah lebih lanjut dikarenakan adanya beberapa kegiatan di akhir tahun yang belum bisa dilaksanakan dan masih adanya kekurangan data.



Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

Kode	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase	Sisa Anggaran
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	21.940.832.000	20.640.562.719	92.71%	1.600.269.281
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	75.496.502.000	73.451.437.282	97.29%	2.045.064.718
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	52.808.953.812	52.719.419.014	99.99%	92.534.798

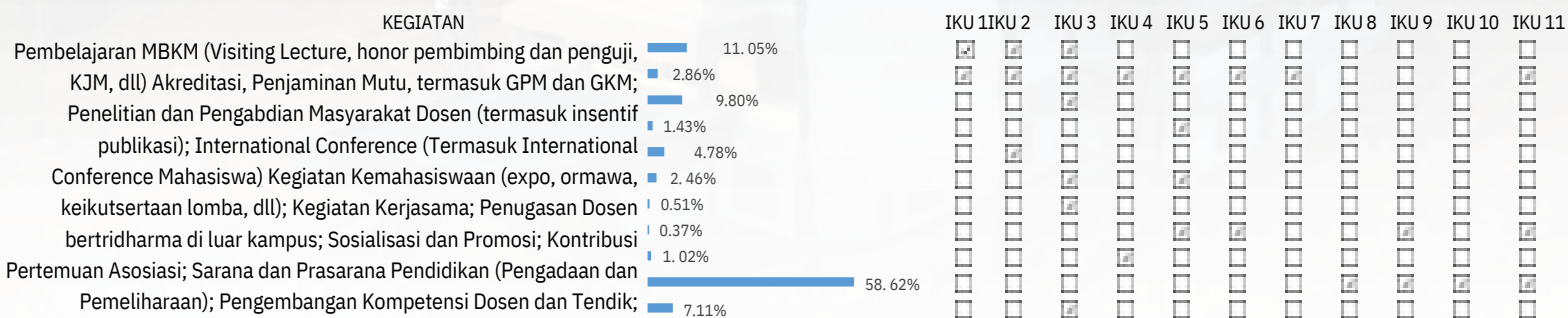
Efisiensi tersebut berasal dari beberapa sumber diantaranya :

1. Efisiensi dari proses pengadaan belanja barang dan belanja modal
2. Optimalisasi beberapa akun pada kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting
3. Optimalisasi pada kegiatan SBSN.

Disamping optimalisasi pada kegiatan tersebut diatas, terdapat juga optimalisasi pada kegiatan honor pembimbing akademis. Selain itu pada kode 4257 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat kelebihan penganggaran untuk akun belanja pegawai, belanja uang makan PNS dan belanja uang makan PPPK. Beberapa kegiatan yang dilakukan revisi diantaranya untuk pelaksanaan pelatihan bagi peningkatan kompetensi pegawai dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra serta benchmarking ke beberapa instansi untuk peningkatan mutu dan kualitas layanan.

Pada tahun 2024 Universitas Maritim Raja Ali Haji mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 147.845.784.000 yang telah disampaikan melalui DIPA pada akhir tahun 2023. Dari total pagu anggaran tersebut pada tahun 2024 ini secara total terserap anggaran sebesar Rp. 146.347.381.813 atau secara persentase tercapai serapan sebesar 98.99%. Dari total pagu anggaran tersebut terdapat sisa anggaran yang tidak bisa direalisasikan sebesar Rp. 1.244.830.187. Pagu sebesar Rp.147.845.784.000. ini digunakan Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2023 untuk membiayai 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 11 (sebelas) indikator kinerja utama.

Pemetaan Alokasi Belanja Berdasarkan IKU Tahun 2024



Langkah Strategis Pencapaian IKU

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji harus melakukan Analisis target IKU yang sudah tercapai dan yang belum.
2. Melakukan Identifikasi faktor pendukung dan penghambat capaian IKU.
3. Melakukan benchmarking dengan unit/organisasi lain yang lebih unggul.
4. Umrah harus menetapkan Target yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dan memastikan setiap indikator memiliki target yang realistis dan berbasis data.
5. Umrah harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menetapkan target agar relevan dan dapat diimplementasikan bersama.
6. Membuat jadwal monitoring rutin dengan lebih menguatkan fungsi aplikasi pemantauan capaian kinerja.
7. Membentuk Tim Khusus yang bisa memastikan ketercapaian kinerja untuk seluruh IKU pada setiap periode penilaian.

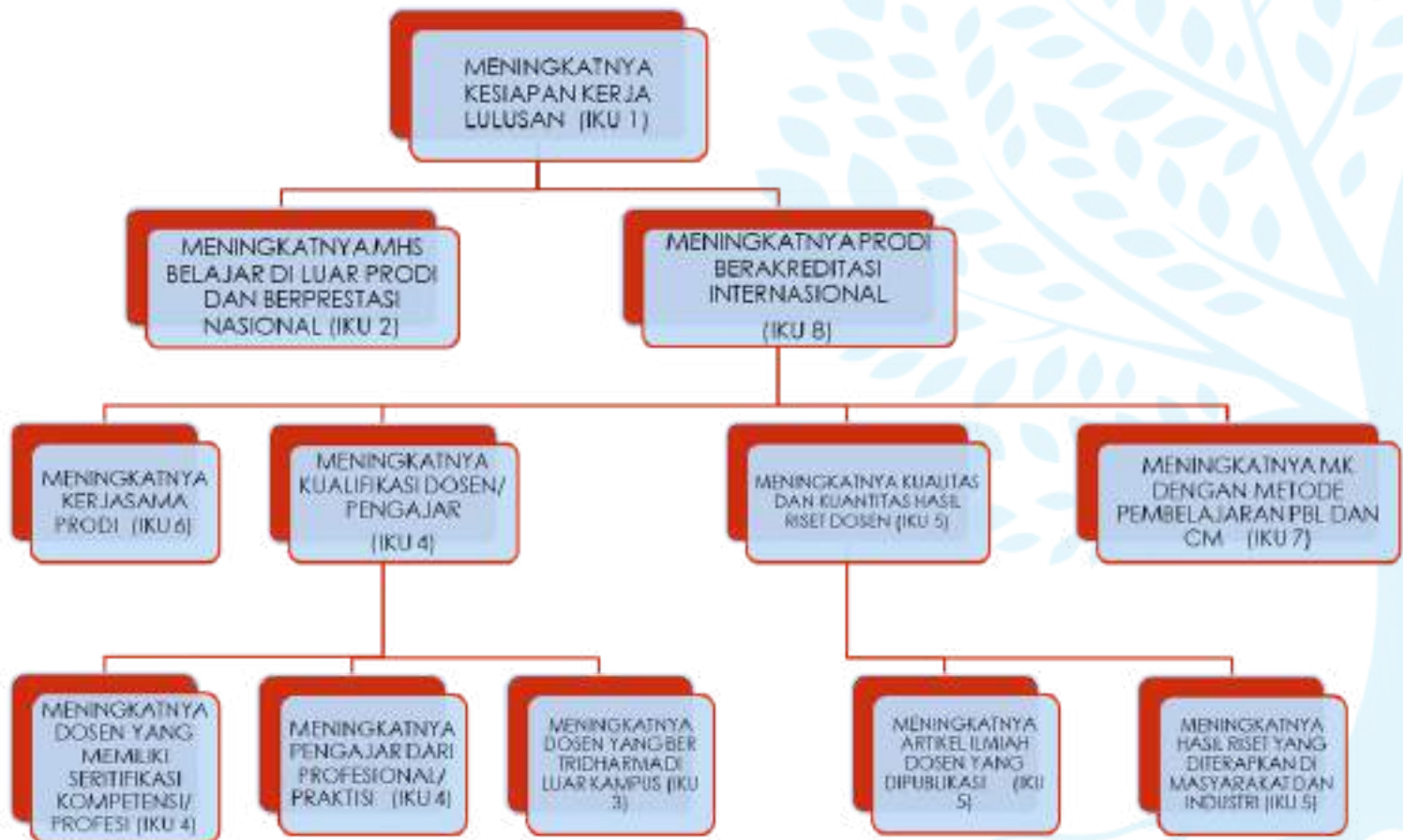
Strategi Utama Pencapaian IKU

1. Menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga pendukung.
2. Menerapkan skema penghargaan bagi tenaga kependidikan yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pencapaian IKU.
3. Menerapkan digitalisasi layanan administratif untuk mempercepat proses kerja.
4. Membangun kemitraan strategis dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, industri, dan institusi pendidikan lain untuk mendukung pencapaian target IKU.
5. Memperkuat koordinasi internal lintas unit agar tercipta keselarasan dalam mencapai target.
6. Optimalisasi Pemanfaatan Data dan Teknologi

Inovasi Untuk Mendukung Pencapaian IKU

1. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi
2. Program Inovasi Berbasis Partisipasi
3. Penerapan Pendekatan Berbasis Data (Data-Driven Approach)
4. Program Penguatan Budaya Kinerja
5. Implementasi Kebijakan Green Office atau Sustainability

Pohon Kerja



Crosscutting Program UMRAH

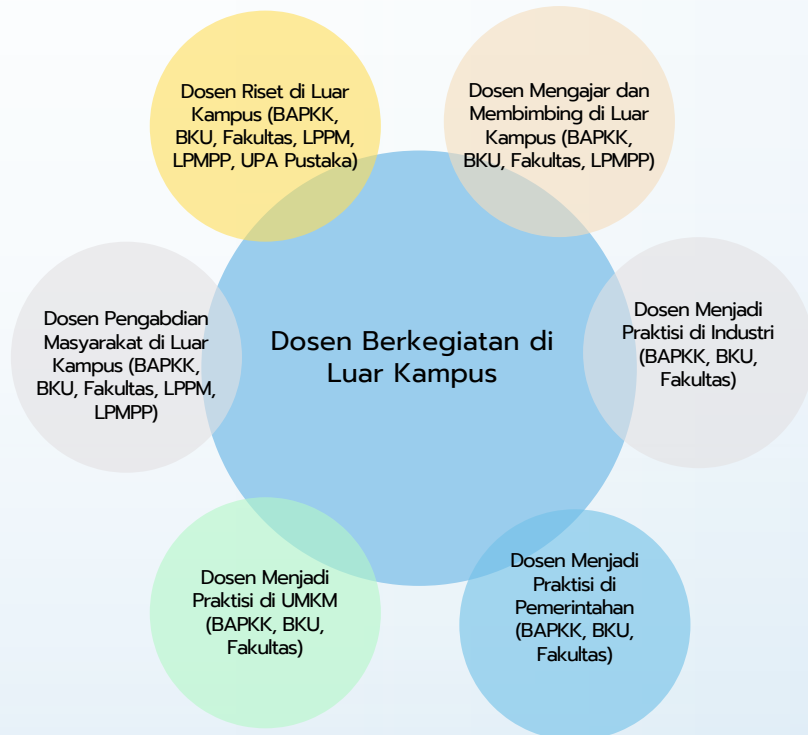
CROSSCUTTING PROGRAM IKU 1



CROSSCUTTING PROGRAM IKU 2



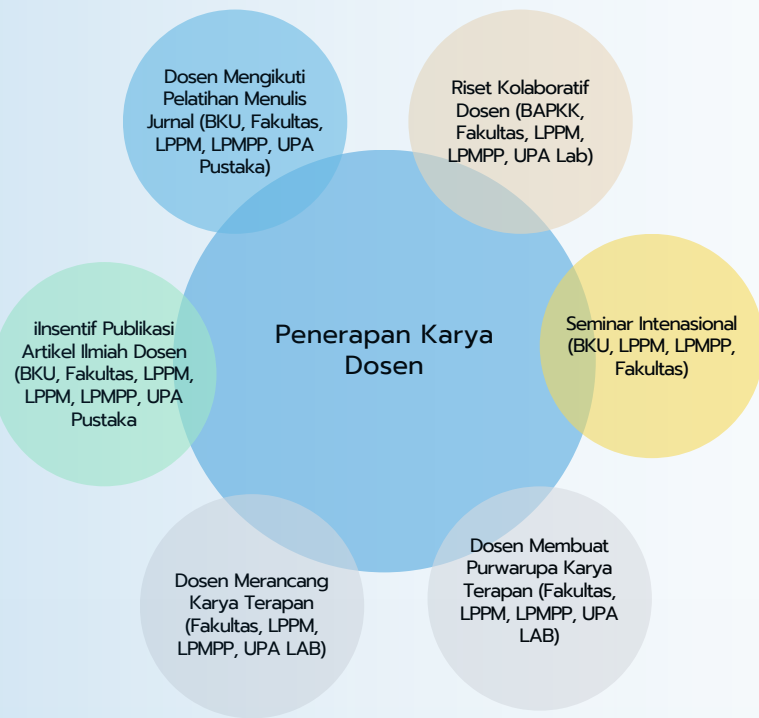
CROSSCUTTING PROGRAM IKU 3



CROSSCUTTING PROGRAM IKU 4



CROSSCUTTING PROGRAM IKU 5



CROSSCUTTING PROGRAM IKU 6



CROSSCUTTING PROGRAM IKU 7



Inovasi



Cegah Stunting, BKKBN Kepri Luncurkan Biskuit Ikan Hiu Hasil Inovasi Dosen UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/12189>



Kopi Gonggong ala Inventor UMRAH Jadi Daya Tarik pada ajang Ruang Inovasi MPHPI di UNPAD
<https://umrah.ac.id/archives/12254>



PKM Dosen UMRAH: Terapkan Hasil Inovasi berbasis IoT kepada Pelaku Usaha Budidaya
<https://umrah.ac.id/archives/11712>



UMRAH Raih Pendanaan Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju 2023
<https://umrah.ac.id/archives/10461>



Penanaman Mangrove Menyenangkan untuk Gen Z: Inisiatif Berkelanjutan
<https://umrah.ac.id/archives/11932>



UMRAH dan DKP Lingga akan Kembangkan Oven Pengering Teripang
<https://umrah.ac.id/archives/10219>

Penghargaan



UMRAH Raih Prestasi Gemilang di Ajang Anugerah Diktisaint
<https://umrah.ac.id/archives/12189>



UMRAH Kembali Raih Predikat Menuju Informatif dalam Monev Keterbukaan Informasi Publik 2024
<https://umrah.ac.id/archives/12254>



UMRAH Kembali Raih 2 Penghargaan pada Kekayaan Negara Award
<https://umrah.ac.id/archives/12189>



UMRAH Raih Penghargaan Sentra HKI Pendaftar Hak Cipta Terbanyak di Kepulauan Riau
<https://umrah.ac.id/archives/11647>



Para Inventor UMRAH Raih Sertifikat Granted Paten Sederhana
<https://umrah.ac.id/archives/11462>



UHenky Irawan, Dosen UMRAH yang Terpilih sebagai Penerima IVLP Impact Award 2024
<https://umrah.ac.id/archives/11164>

Collaborative dan Crosscutting Program

Pada tahun 2024, Universitas Maritim Raja Ali Haji melakukan program crosscutting / collaborative nama program crosscutting / collaborative yaitu:

- 1** UMRAH Perkuat Sinergi dengan Pemkab Lingga, Dorong Kemajuan Pendidikan dan Pelestarian Budaya Melayu
<https://umrah.ac.id/archives/12264>
- 2** UMRAH dan DJP Kepri Dirikan Tax Center untuk Tingkatkan Literasi Perpajakan
<https://umrah.ac.id/archives/12196>
- 3** Rektor UMRAH Jadi Pembicara Utama pada Seminar Internasional di Singapura
<https://umrah.ac.id/archives/11881>
- 4** Sinergi dengan Pemko Tanjungpinang, UMRAH akan Gelar Student Work Camp secara Rutin
<https://umrah.ac.id/archives/11863>
- 5** Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Technology Research Park di Kampus UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/11853>
- 6** Menghadirkan Komisioner KI Pusat, UMRAH Gelar Bimtek Keterbukaan Informasi Publik
<https://umrah.ac.id/archives/11802>
- 7** UMRAH Gelar Kuliah Umum Kemaritiman Bersama Executive Chairman PT Ganda Sari Energi
<https://umrah.ac.id/archives/11626>
- 8** Menteri Singapura, Dr. Mohamad Maliki Bin Osman Beri Kuliah Umum di Kampus UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/11651>
- 9** Dorong Penerapan SDG's pada Dunia Pendidikan di Asia-Tenggara, UMRAH dan Sejumlah Anggota IMT-GT University Network Tandatangani Deklarasi Darusalam
<https://umrah.ac.id/archives/11589>
- 10** Gandeng PT ESCO dan PT BAI, UMRAH Gelar Career Fair
<https://umrah.ac.id/archives/11531>
- 11** UMRAH dan DSI Gelar Indonesia Dispute Board Forum 2024 bagi Mediator Profesional
<https://umrah.ac.id/archives/11486>
- 12** UNISSULA Semarang Resmi Jadi Mitra Strategis UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/10746>

- 13** Dubes UAE: Perkuat Peran Generasi Muda dan Perempuan dalam Pembangunan Uni Emirat Arab
<https://umrah.ac.id/archives/11469>

- 14** UMRAH dapat Apresiasi di Pameran 13th JWG Indonesia-Prancis 2024 di UNESA
<https://umrah.ac.id/archives/11029>

- 15** Setditjen Dikti Lakukan Review atas Dokumen Usulan BLU UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/11049>

- 16** UMRAH Paparkan Rencana Program Strategisnya pada Forum Rapat Tahunan FICEM di ITS Surabaya
<https://umrah.ac.id/archives/11011>

- 17** Satgas PPKS UMRAH Laksanakan Sosialisasi Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
<https://umrah.ac.id/archives/11552>

- 18** UMRAH Jadi Tuan Rumah Sidang Pleno AFEBI XXI di Batam
<https://umrah.ac.id/archives/10913>

- 19** Profesor University of Rhode Island Sampaikan Kuliah Umum di UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/10827>

- 20** Profesor University of Rhode Island Sampaikan Kuliah Umum di UMRAH
<https://umrah.ac.id/archives/10827>

- 21** PTransformasi ke PTN BLU, UMRAH Gelar Focus Group Discussion bersama UNP
<https://umrah.ac.id/archives/10699>

- 22** UKM Maritime Diving Club UMRAH Sukses Selenggarakan Transplantasi Karang di Desa Pengudang
<https://umrah.ac.id/archives/11797>

- 23** UMRAH Buka Kelas Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Beasiswa Darmasiswa 2024
<https://umrah.ac.id/archives/11730>

- 24** UMRAH Resmi Canangkan Zona Integritas di Lima Fakultas
<https://umrah.ac.id/archives/12142>

- 25** Program dana padanan tahun anggaran 2024 "akselerasi keberlanjutan sumberdaya air melalui smart integrated watershed management berbasis landscape dan seascape di daerah kepulauan riau"
https://drive.google.com/drive/folders/1qTj3KYOsxV1gOSK_xSQ40Hy17U4bUdTh?usp=sharing

BAB IV

PENUTUP



“Cahari olehmu akan kawan,
pilih segala orang yang setiawan”

-Gurindam 12 Raja Ali Haji-

Ringkasan Kinerja
Langkah Kerja ke Depan

Ringkasan Kinerja

Pada tahun 2024 Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji secara keseluruhan secara keseluruhan dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi terdapat 5 Indikator Kinerja Utama yang capaian keberhasilannya melebihi 100%, selanjutnya ada 2 Indikator Kinerja Utama yang capaiannya sama dengan 100% dan ada 4 Indikator Kinerja Utama yang capaiannya dibawah 100%. Ada 4 Indikator Kinerja Utama yang capaiannya masih dibawah 100% yaitu :

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja Utama yang capaiannya 100% adalah :

- Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- -Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Rata-Rata Capaian Kinerja



116%

Rata-rata dari Capaian 11 IKU yang diperjanjikan Pada Perjanjian Kinerja 2024

6 IKU
Capaian
> 100%

1 IKU
Capaian
= 100%

4 IKU
Capaian
< 100%

Pagu Anggaran

Rp. 147.845.784.000

Realisasi Anggaran

Rp. 146.347.381.813



Langkah Kerja Kedepan

Untuk mencapai target dari 4 sasaran program dan 10 indikator kinerja diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2023 telah melaksanakan beberapa inovasi dan strategi dalam pencapaian target diantaranya adalah :

1. Melakukan proses evaluasi dan monitoring kegiatan secara rutin;
2. Melakukan rekonsiliasi atas pelaksanaan kegiatan dan capaian indikator kinerja;
3. Membuat Standar Operasional Prosedur dalam berbagai bidang terutama terkait dengan pelaksanaan SAKIP.
4. Melaksanakan sosialisasi tentang SAKIP ke seluruh unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
5. Mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pemantauan target dan capaian kinerja;
6. Melakukan program crosscutting dan collaborative.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan dan kendala tersebut, akan tetapi untuk tahun – tahun yang akan datang Universitas Maritim Raja Ali Haji juga harus menyiapkan strategi guna mencapai target yang telah ditentukan diantaranya adalah :

1. Melakukan pengembangan Kembali aplikasi pemantauan capaian output dan kinerja;
2. Penerapan Sistem AKIP pada seluruh jajaran dan unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
3. Pelaksanaan pemantauan secara berkala dengan melibatkan unit kerja yang berkompeten untuk melakukan evaluasi kinerja (seperti SPI, Lembaga Penjamin Mutu ataupun Tim yang dibentuk dalam rangka penilaian kinerja)
4. Melakukan Sosialisasi kepada unit kerja terkait petunjuk teknis dalam pelaksanaan penilaian ketercapaian indikator kinerja utama
5. Membentuk Tim yang bertugas untuk memberikan penilaian, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan indikator kinerja
6. Penerapan reward dan punishment bagi penilaian capaian kinerja

Selain apa yang sudah dilaksanakan diatas dalam usahanya menuju perguruan tinggi negeri yang lebih baik setiap tahunnya, Universitas Maritim Raja Ali Haji selalu berkomitmen untuk membangun sumber daya yang ada didalamnya. Sumber daya yang perlu dikembangkan ini meliputi semua sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, meliputi sumber daya alam maupun sumber daya manusia nya. Untuk sumber daya alam dan asset, Universitas Maritim Raja Ali Haji sudah menjalankan perbaikan – perbaikan dan menambah ketersediaan asset barang milik negara. Perbaikan asset dan sumber daya tersebut meliputi penambahan sarana dan prasarana, baik berupa peralatan – peralatan laboratorium, peralatan penunjang Pendidikan, perkantoran dan pembelajaran serta sarana dan prasarana berupa Gedung perkuliahan maupun perkantoran lainnya.

Selain dalam menambah dan perbaikan asset barang milik negara Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen untuk perbaikan bagi sumber daya manusia nya. Perbaikan ini kami rancang dalam perbaikan baik berupa penyesuaian pendapatan maupun penambahan pengetahuan dan kompetensi. Universitas Maritim Raja Ali Haji juga sedang mengusahakan untuk mengusulkan pengangkatan pegawai menjadi status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) bagi pegawai yang telah memenuhi persyaratannya.

Melalui Laporan Kinerja ini juga, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah mendapatkan gambaran tentang kelemahan dan apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pencapaian perjanjian kinerja nya. Selanjutnya Universitas Maritim Raja Ali Haji akan menjadikan hal tersebut sebagai bahan evaluasi dalam penetapan kebijakan – kebijakan serta dalam pengambilan keputusan pada waktu yang akan datang. Dengan adanya kebijakan – kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat, diharapkan dapat berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan dapat membawa ke jenjang yang lebih maju lagi.



Universitas
MATIRIM RAJA ALI HAJI

Jika
hendak
mengenal
orang
lain

*Belajar dan
Bertanya Tiada
Jemu*

**Pernyataan
Telah di Reviu Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Tahun 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Jalan. Raya Dompok Telp. ((0771) 4500089, Fax. (0771) 4500090

PO.BOX 155 - Tanjungpinang 29111

Website: <http://umrah.ac.id> e-mail: email@umrah.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Tanjungpinang, 29 Januari 2025

Ketua SPI



Fatahurrazak, SE. Ak., M.Ak., CA.
NIPPPK. 196706672021211002



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA
Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
S.Pi.,DEA
NIP 197510272005011001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.30
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 49.376.450.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 17.947.312.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 58.197.048.000,-
Total Anggaran			Rp. 125.520.810.000,-

Tanjungpinang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA
Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 5 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Maritim Raja Ali
Haji
Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
S.Pi.,DEA



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.30
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	89.10
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 50.408.450.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 21.940.832.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 75.650.272.000
Total Anggaran			Rp 147.999.554.000

Tanjungpinang, 5 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Maritim Raja Ali
 Haji
 Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
 S.Pi.,DEA



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Maritim Raja Ali Haji selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	33.22
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	17.22
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	15	15.25
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	16.45
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.30	Rasio	0.30	0.57
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.50	0.50
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	25	19



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.10	Nilai	89.10	91.30
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2024 terdapat lebih kurang 400 lulusan dari total lulusan sebanyak 1200 yang telah bekerja, melanjutkan studi serta berwirausaha

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan Tracer Study belum dapat dilakukan secara maksimal

Batasan upah yang menjadi persyaratan sebesar 1,2 kali UMR dirasakan masih terlalu besar bagi lulusan di daerah Kepulauan Riau.

Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga pemberi informasi pekerjaan masih rendah

Pembekalan dan kegiatan yang ditujukan bagi calon lulusan untuk melanjutkan studi atau wiraswasta perlu ditingkatkan

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Pendataan melalui Tracer Study terhadap lulusan bulan September 2024 dan bulan Maret 2024 secara lebih akurat.

Meningkatkan kerjasama dengan instansi - instansi yang bisa melakukan pembinaan terhadap mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha

Membentuk group alumni per angkatan untuk mendapatkan/ menyampaikan informasi pekerjaan alumni

Memberikan pendampingan bagi calon lulusan jika ingin berwirausaha dan start up bisnis

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian indikator kinerja utama ini sampai dengan triwulan III adalah sebesar 17,22% atau lebih kurang 1.275 mahasiswa dari total seluruh jumlah mahasiswa aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Kendala/Permasalahan

Implementasi program MBKM (program magang, pertukaran mahasiswa, kuliah di kampus lain) sedang berjalan dan masih ada permasalahan yang perlu dievaluasi

Belum adanya sistem untuk pengelolaan data nilai dan data mahasiswa mbkm

Pembinaan mahasiswa berprestasi - tingkat nasional belum maksimal

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan implementasi program MBKM pada triwulan berikutnya

Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada lomba tingkat nasional perlu ditingkatkan

Dilakukan penambahan alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan IV telah tercapai 15,25 % atau lebih kurang 52 orang dosen dari total 341 dosen aktif untuk capaian kinerja pada indikator kinerja utama ini

Kendala/Permasalahan

Kesempatan untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain melakukan bekerja sebagai praktisi di dunia industri masih kurang

Kurangnya SDM untuk membina mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional

Masih terbatasnya anggaran yang dipakai untuk membina mahasiswa dengan target prestasi tingkat nasional maupun internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Menjalin hubungan baik dengan dunia industri supaya lebih terbuka bagi para dosen yang hendak bekerja atau sebagai praktisi.

Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di luar negeri maupun di dalam negeri dalam rangka



pelaksanaan indikator kinerja utama ini.

Mencari metode lain dalam keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan tingkat nasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV terdapat 16,45% dosen yang memenuhi kriteria untuk Indikator Kinerja Utama ini, atau lebih kurang 56 dosen dari total 341 dosen yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji

Kendala/Permasalahan

Dunia usaha dan dunia industri masih belum banyak memberikan kesempatan kepada dosen untuk berperan sebagai praktisi dan profesional

Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk keikutsertaan dalam pelaksanaan sertifikasi/kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen untuk semakin rajin dalam mencari dan mengikuti sertifikasi ataupun pelatihan - pelatihan dengan level yang diakui oleh dunia kerja

Menambah alokasi anggaran untuk keikutsertaan dalam pelaksanaan sertifikasi/kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sampai dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2024, capaian indikator kinerja utama Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebesar 0,57

Kendala/Permasalahan

Pada saat pelaksanaan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, sering terjadi kesulitan dalam komunikasi pelaksanaan

Strategi/Tindak Lanjut

Sering berkoordinasi dengan reviewer maupun dengan petugas di lppm dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dibuatkan satu aplikasi untuk melakukan monitoring dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1****Progress/Kegiatan**

Sampai dengan Triwulan IV ini realisasi capaian kinerja untuk indikator kinerja utama ini sebesar 0,5 dari total sebanyak 26 program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah melakukan kerjasama dengan mitra sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

Kendala/Permasalahan

Perlu peningkatan kerjasama dengan mitra yang lebih beragam dan dari berbagai disiplin ilmu yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan berasal dari berbagai instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

Strategi/Tindak Lanjut

Mencari mitra dari berbagai disiplin ilmu yang bisa menambah pengetahuan dan keberagaman dalam kerjasama dengan Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lebih selektif dalam melakukan kerjasama dengan institusi lain

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi****Progress/Kegiatan**

Sampai dengan Triwulan IV terdapat 19% dari total Mata Kuliah telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Kendala/Permasalahan

Adanya perubahan indikator penilaian, pada semester 1 hanya melaporkan kesesuaian bobot pada RPS, pada semester 2 pelaporan dilihat kesesuaian bobot RPS dengan Nilai Akhir dan yang dilaporkan semua kelas, jika ada MK yang satu kelas saja tidak menggunakan RPS CM TBP maka RPS tidak bisa diakui menggunakan RPS CM/TBP

Strategi/Tindak Lanjut

1. Adanya kebijakan dan komitmen pimpinan dalam implementasi RPS CM/TBP
2. Perlu adanya Koordinasi antar dosen yang mengajar MK yang sama
3. Koordinator prodi melakukan Pemeriksaan RPS sebelum perkuliahan dimulai

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV capaian indikator kinerja utama ini masih 0%, Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung ketercapaian indikator kinerja utama ini diantaranya menjalin kerjasama dengan instansi atau perguruan tinggi lain baik dari luar ataupun dalam negeri untuk penyelenggaraan kegiatan pendukung indikator kinerja prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Kendala/Permasalahan

Adanya persyaratan - persyaratan dalam penilaian indikator kinerja ini yang masih susah dicapai oleh perguruan tinggi setingkat satuan kerja

Strategi/Tindak Lanjut

- Perlu dilakukan penyesuaian target untuk perguruan tinggi negeri satuan kerja yang masih tergolong baru
- Perlu adanya alokasi anggaran khusus untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja utama ini

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan IV, capaian indikator kinerja utama ini adalah A

Kendala/Permasalahan

Pengumpulan Data Pendukung SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Dibentuknya Satu Data center yang bertugas dalam pengumpulan data pendukung laporan SAKIP

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai NKA Umrah di tahun anggaran 2024

Kendala/Permasalahan

Adanya kendala pengumpulan data capaian kinerja dalam pembuatan laporan

Perencanaan yang masih perlu diperbaiki

Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai jadwal

Realisasi tidak sesuai RPD



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Kendala teknis operasional dan kebijakan

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dan komunikasi dapat menghilangkan perbedaan persepsi yang dapat menghambat pelaksanaan anggaran

Perencanaan yang baik dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas perencanaan, melakukan review DIPA awal, dan mengalokasikan anggaran secara tepat

Mengoptimalkan penyerapan anggaran Penyerapan anggaran perlu dilakukan secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan identifikasi dan pelaksanaan kegiatan pendukung capaian kinerja zona integritas pada fakultas di Umrah

Pelaksanaan pola pikir dan budaya kerja yang mendukung ZI

Kendala/Permasalahan

Adanya perbedaan pemahaman terhadap pentingnya zona integritas pada masing - masing unit kerja dan fakultas di Universitas Maritim Raja Ali Haji

Strategi/Tindak Lanjut

- Perlu adanya kesadaran lebih terhadap pihak terkait dalam pelaksanaan zona integritas
- Perlu adanya tim untuk menilai pelaksanaan zona integritas pada setiap unit kerja dan Fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp9.117.223.000	Rp8.048.546.658	Rp1.068.676.342
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp6.926.862.000	Rp5.176.426.802	Rp1.750.435.198



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp1.903.227.000	Rp1.652.668.370	Rp250.558.630
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp3.453.000.000	Rp1.385.946.532	Rp2.067.053.468
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	0	1	Rp540.520.000	Rp426.189.535	Rp114.330.465
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp1.781.092.000	Rp1.424.438.501	Rp356.653.499
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp31.793.748.000	Rp31.651.613.908	Rp142.134.092
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	0	1	Rp636.302.000	Rp588.670.128	Rp47.631.872
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	6000	5000	1000	Rp13.156.577.000	Rp11.095.719.626	Rp2.060.857.374
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	457	380	77	Rp15.205.958.000	Rp11.007.135.705	Rp4.198.822.295
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	100	82	18	Rp4.647.048.000	Rp3.963.359.004	Rp683.688.996
[DK.4471.RB.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	1	0	Rp8.429.547.000	Rp8.268.267.353	Rp161.279.647
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp50.408.450.000	Rp51.487.719.284	Rp-1.079.269.284
Total Anggaran					Rp147.999.554.000	Rp136.176.701.406	Rp11.822.852.594

D. Rekomendasi Pimpinan

Untuk Indikator yang telah mencapai target :



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



- Lakukan review berkala atas strategi yang telah berhasil diterapkan untuk memastikan konsistensi dan efektivitas
- Dokumentasikan strategi atau pendekatan yang terbukti efektif untuk diterapkan pada indikator kinerja lain
- Terus pertahankan capaian, dan usahakan untuk selalu ada peningkatan

Untuk indikator yang belum mencapai target :

- Lakukan identifikasi terhadap kendala yang menghambat pencapaian, baik dari aspek sumber daya, manajemen, maupun peraturan
- Lakukan perbaikan strategi dengan memakai data dari evaluasi sebelumnya
- Kembangkan ide-ide baru berbasis hasil yang sudah tercapai untuk peningkatan lebih lanjut.

Tanjungpinang, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Maritim Raja Ali
Haji

Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti,
S.Pi.,DEA



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik